

**PENGARUH ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL DAN
ANGGARAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT. PELINDO TERMINAL
PETIKEMAS NEW MAKASSAR
KECAMATAN TALLO**

SKRIPSI



**NURUL MUMTAZAH SIMPAJO
NIM: 105731101721**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2025

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**PENGARUH ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL DAN
ANGGARAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT. PELINDO TERMINAL
PETIKEMAS NEW MAKASSAR
KECAMATAN TALLO**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NURUL MUMTAZAH SIMPAJO

NIM: 105731101721

**Untuk Mengetahui Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ibumu, ibumu, ibumu, lalu ayahmu”

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan itu pasti ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah [94]:5-6)

”Aku selalu menuruti persangkaan hamba-Ku kepada-Ku. Apabila ia berprasangka baik maka ia akan mendapatkan kebaikan. Adapun bila ia berprasangka buruk kepada-Ku maka dia akan mendapatkan keburukan.”

(H.R. Tabrani dan Ibnu Hibban).”

“Berbuat baiklah kepada siapapun dan jangan mengharapkan balasan yang sama”. “Manusiakanlah sesamamu jika kamu ingin dimanusiakan”. “sebaik-baik manusia ialah yang bermanfaat kepada sesamanya”. “maafkanlah orang yang menjahati dan menyakitimu, biarkanlah Allah yang membalasnya atas semua rasa sakit yang kamu dapatkan”.

Amalkan Doa Ayat Seribu Dinar, Dzikir Pagi-Petang, bersolawat, Istighfar dan doa-doa baik lainnya. “Jika suatu hari apa yang kamu rencanakan tidak berjalan sesuai keinginanmu maka iklaskan dan percaya Allah lah sebaik-baik perencana masa depan. Jika menurutmu suatu hal baik bagimu belum tentu baik menurut Allah.”

Ikhlaslah, Bersabarlah, Berusahalah, Berdoalah, Bertawakkallah

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya dan karunianya sehingga alhamdulillah skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil’Alamin

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, kakak-kakak saya tercinta serta seluruh keluarga dan teman-teman tercinta yang senantiasa menjadi support system terbaik dan almamaterku.

PESAN DAN KESAN

Awalnya tidak pernah terfikirkan saya akan berkuliah dengan mengambil jurusan akuntansi, suatu hal yang saya anggap mustahil karna saya tidak jago dalam matematika dan hitung-hitungan dan saya tidak menyangka akan sejauh ini saya menjalaninya bahkan sempat berfikir untuk mengakhirinya di tengah jalan. Tapi dengan niat, tekad dan usaha alhamdulillah saya bisa menyelesaikan semua dengan keringat dan air mata yang selalu menyertai perjalanan menuju S.Ak. Percayalah bahwa Allah adalah sebaik-baiknya perencana yang sangat baik untuk setiap hamba Nya. Selesaikanlah dengan sangat baik dan setuntastuntasnya atas keputusan yang berani kamu ambil dalam hidupmu. Jangan lupa sholat 5 waktunya, berdoa, ikhtiar, dan bertawakkal karena kita hanya bisa berdoa dan berusaha untuk hasil insyaallah usaha tidak akan mengkhianati hasil.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Kecamatan Tallo

Nama Mahasiswa : Nurul Mumtazah Simpajo

No. Stambuk/ NIM : 105731101721

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 08 Mei 2025 Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Mei 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Amril, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0020087606

Pembimbing II

Zalkha Soraya, SE., MM
NIDN. 0904058504

Mengetahui



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi

Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM. 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Atas Nama : Nurul Mumtazah Simpajo, Nim : 105731101721
Diterima Dan Disahkan Oleh Panitia Ujian Skripsi Berdasarkan Surat Keputusan
Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-
Y/62201/091004/2025 M, Tanggal 10 Dzulqaidah 1446 H/ 08 Mei 2025 M. Sebagai
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Progrm Studi
Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Dzulqaidah 1446 H
, 08 Mei 2025

PANITIA UJIAN

- | | | |
|-------------------|---|---------|
| 1. Pengawas umum: | Dr. Ir. H. Abd. Rakim Nanda, ST.,M..T.,TPU
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Dr.Amril, SE.,M.Si.,Ak.,CA | (.....) |
| | 2. Dr.Linda Arisanty Razak,SE., M.Si., Ak., CA | (.....) |
| | 3. Dr. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si | (.....) |
| | 4. Sahrullah, SE., M.Ak | (.....) |

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM: 661-607



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Siapa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurul Mumtazah Simpajo
No. Stambuk/ NIM : 105731100121
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Kecamatan Tallo

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Nurul Mumtazah Simpajo
NIM : 105731101721

Mengetahui

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi

Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM. 128 6844

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurul Mumtazah Simpajo

No. Stambuk/ NIM : 105731101721

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **hak bebas royalti noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Kecamatan Tallo

Beserta perangkat yang ada. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 10 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Nurul Mumtazah Simpajo

NIM : 105731101721

ABSTRAK

NURUL MUMTAZAH SIMPAJO. 2025. *Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Kecamatan Tallo*. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Amril dan Zalkha Soraya.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Kecamatan Tallo. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data sekunder. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 26. Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial anggaran biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), anggaran pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), dan secara simultan anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Kata kunci : *Anggaran Biaya Operasional, Anggaran Pendapatan, Kinerja Keuangan.*

ABSTRACT

NURUL MUMTAZAH SIMPAJO. 2025. *The Effect of Operating Expense Budget and Revenue Budget on Financial Performance at PT Pelindo New Makassar Container Terminal Tallo District. Thesis. Department of Accounting. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Amril and Zalkha Soraya.*

The purpose of this quantitative research is to know the effect of the operational cost budget and revenue budget on financial performance at PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Tallo District. Data collection was carried out using the company's financial statement documentation technique. In this study, the data sources used in data collection include secondary data. The sampling method in this study used a saturated sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS software version 26. The results showed that partially the operational cost budget affects financial performance (ROA), the revenue budget affects financial performance (ROA), and simultaneously the operational cost budget and revenue budget affect financial performance (ROA).

Keywords: Operating Expense Budget, Revenue Budget, Financial Performance

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Kecamatan Tallo.”**

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan Terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis khususnya Ibu saya tercinta yaitu Hj. Orfa S.Kep., Ners yang senantiasa berjuang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tidak pernah mengenal lelah serta memberikan harapan, semangat, perhatian, pengorbanan yang besar, kasih sayang dan senantiasa mendo'akan hingga akhir penyelesaian dari studi ini. Kepada Ayah saya yakni Drs. Anshar yang berada ditempat lain selama bertahun-tahun telah menjadi salah satu inspirasi saya selama ini untuk membuktikan dan berjuang bahwa dengan pengorbanan ibuku yang sangat besar saya mampu dalam menyelesaikan pendidikan. Dan kepada seluruh keluarga besar atas segala perhatian, serta dukungan baik materi maupun moral dan do'a

yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan pernyataan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E., M.Ak., Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Masrullah, S.E., M.Ak., Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dr. Amril, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dalam mengajari serta mau meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
6. Ibu Zalkha Soraya, SE., MM selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan waktunya dan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.

8. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2021 yang telah kebersamai memberikan warna dalam kisah perjalanan meraih gelar Sarjana kurang lebih 4 tahun ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, teruslah berjuang dan berkarya.
10. Yang terspesial orang tua saya saya Hj. Orfa, S.Kep., Ns dan ayah saya Drs. Anshar, telah luar biasa mendukung dan mendengarkan keluh kesah penulis selama bersama dan menempuh pendidikan.
11. Teruntuk kedua kakak saya yang terkasih Muhammad Iqra simpajo, A.Md.Tra. dan Nur Muthmainnah Simpajo, S.Farm, terima kasih atas segala support, masukan, dan hal-hal positif untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan mental yang masih aman.
12. Yang tersayang kepada semua kakek-kakek saya yang berada di Surga, nenek saya yang berada di Surga dan yang masih hidup sehat sampai sekarang, dan semua tante-tante saya terutama Almawati, S.Kep., Ns dan Isti'anah A Salam, S.Pd, serta semua om-om saya terutama Arif Nur Bakri dan Ayub Nur Bakri yang mendoakan, membantu, dan memberi tempat istirahat kepada saya selama masa penelitian di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar.
13. Terima kasih kepada Ibu Adryana Adam, S.E., Ak., CA dan Putri Reski Ananda, S.ST., M.M, yang selama penelitian selalu mempermudah peneliti dalam pengambilan data-data penelitian.
14. Terimakasih kepada Annisa Nursanty Syahrudin, Reski Awalia Mutiara Putri Aini Siana, S.H, Nur Fadillah Syah sahabat saya yang bertahun-

tahun senantiasa kebersamai dalam penyusunan skripsi ini dan terima kasih juga kepada kak Welny Yulistia Sariaan S.Ak salah satu orang yang memiliki peran penting bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini, dan terima kasih kepada tante R Dg. Kanang yang membukakan pintu rumahnya setiap saat sebagai tempat perkumpulan penyusunan skripsi, serta terima kasih kepada Reski, Mariati Tahir, Haryanti, Baso Syahrul Ramadan, dan Abd. Haris Pelu yang selalu menemani dan mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Terima kasih sahabat dan teman-teman yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, dan motivasi serta dukungan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

16. Terakhir untuk diriku sendiri, terima kasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini, kamu hebat dan kamu mampu karena telah melewati segala hambatan dan rintangan yang telah menerpa.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabillil Haq, Fastabiqul Khaerat Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Makassar, April 2025

Nurul Mumtazah Slmpajo

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36

F. Defenisi Operasional Variabel	37
G. Metode Analisis Data	38
H. Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	56
C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan).....	68
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	79



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Variabel	37
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov	59
Tabel 4. 3 Hasil Uji Monte Carlo	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4. 6 Model Regresi Linier Berganda	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi	48
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Gambar 4. 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	65
Gambar 4. 4 Hasil Uji T (Parsial).....	66
Gambar 4. 5 Hasil Uji F (Simultan)	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Diolah Anggaran Biaya Opeasional.....	80
Lampiran 2 Data Diolah Anggaran Pendapatan.....	81
Lampiran 3 Data Diolah Return On Asset.....	82
Lampiran 4 Hasil Tabulasi Data.....	83
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	84
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik	84
Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Regresi Liniear Berganda.....	85
Lampiran 8 Uji Hipotesis	85
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	86
Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian	87
Lampiran 11 Lembar Validasi Data	89
Lampiran 12. Lembar Validasi Abstrak.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dalam menunjukkan seberapa baik perusahaan telah mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien selama periode waktu tertentu (Sulfiani, Lau, 2019). Penilaian kinerja keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil perusahaan memberikan hasil yang optimal, serta memberikan kesempatan bagi manajemen untuk berkomunikasi secara efektif dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan. Dokumen keuangan perusahaan kemudian menyaring dan menganalisis data keuangan. Dalam praktiknya, dokumen keuangan perusahaan memegang peranan penting dalam menyaring dan menganalisis data untuk mendukung pengambilan keputusan yang berdasarkan prinsip-prinsip keuangan yang baik.

Prinsip keuangan menjadi pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan relevan, yang kemudian digunakan untuk mengevaluasi efisiensi operasional perusahaan. Perusahaan, sebagai badan usaha yang bertujuan menghasilkan laba, harus memastikan bahwa setiap kegiatan operasionalnya efektif, efisien, serta berjalan secara optimal. Perusahaan yang memiliki sebuah target atau tujuan pada dasarnya akan bekerja untuk mencapai tujuannya tersebut, baik jangka panjang maupun jangka pendek (Pertwi et al., 2024). Oleh karena itu, setiap perusahaan akan selalu berusaha agar setiap pekerjaannya efektif, efisien, dan berjalan seoptimal dan semaksimal mungkin. Salah satu faktor terpenting dalam

proses perencanaan dan pengendalian suatu perusahaan adalah anggaran. Sebagian besar perusahaan meyakini bahwa anggaran dapat meningkatkan kinerja dalam suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang baik ialah kinerja yang menunjukkan bahwa prinsip-prinsip keuangan telah dilaksanakan dengan baik. Sebaliknya, kinerja keuangan yang buruk ialah adanya ketidaksesuaian dengan prinsip-prinsip keuangan tersebut. Jika kinerja keuangan terganggu, artinya bahwa perencanaan anggaran perusahaan tersebut baik anggaran pendapatan maupun anggaran biaya operasionalnya tidak terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan karena perencanaan yang dibuat dalam rancangan anggaran berbeda dengan kinerja keuangan (Azri & Ruslim, 2023).

Anggaran biaya operasional adalah estimasi atau perencanaan terhadap seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan atau badan usaha selama menjalankan kegiatan operasional dalam satu periode akuntansi tahunan (Aryatama & Ismanto, 2020). Anggaran biaya operasional merupakan alat yang sangat penting bagi setiap perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan/target keuangan perusahaan. Dengan cara menyusun anggaran yang baik dan melakukan pemantauan secara berkala, maka perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi, dan mencapai keberhasilan bisnis.

Anggaran pendapatan adalah anggaran yang disiapkan secara metodis dan menyeluruh terkait dengan uang yang kadang-kadang diperoleh suatu bisnis dalam jangka waktu tertentu. Membandingkan anggaran yang dimaksudkan dengan realisasi aktual adalah cara lain agar anggaran ini dapat mencapai efektivitasnya. Dengan memeriksa dan menarik kesimpulan dari

data yang diperoleh dari uang yang diperoleh selama periode anggaran sebelumnya, anggaran pendapatan juga digunakan sebagai alat untuk memperkirakan pendapatan di masa mendatang (Ramadani et al., 2023).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan, di mana suatu usaha memperoleh pendapatan melalui pengelolaan aktivitas operasionalnya. Apabila peningkatan pendapatan lebih besar dibandingkan penurunan biaya produksi, maka perusahaan berpotensi mencapai target laba yang telah ditetapkan.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 72 Tahun 2017 tentang Jenis, Struktur, Golongan, dan Mekanisme Penetapan Tarif Jasa Kepelabuhanan memuat ketentuan yang berkaitan langsung dengan tarif jasa kepelabuhanan, yang tercantum dalam Pasal 12 hingga Pasal 22. Peraturan ini ditetapkan oleh Menteri Perhubungan Republik Indonesia pada tanggal 11 Agustus 2017.

PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar adalah salah satu anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) yang bertanggung jawab atas pengelolaan terminal petikemas terbesar di Indonesia, yaitu Makassar New Port. Makassar New Port (MNP) adalah sebuah pelabuhan petikemas modern yang dibangun di Makassar, Sulawesi Selatan. Pelabuhan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi bongkar muat petikemas di wilayah Indonesia Timur. Dengan fasilitas yang lengkap dan canggih, Makassar New Port yang dirancang menjadi pusat logistik utama di kawasan tersebut. Menurut Nurmaulidinar, (2024) PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yang selanjutnya disebut Pelindo, adalah salah satu Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Tugas utamanya adalah mengirimkan

komoditas kecil dan menengah dari pelabuhan ke konsumen akhir dengan cara bongkar muat. Dari pintu masuk hingga pintu keluar, Pelindo juga kurang dalam hal evaluasi operasional. Akibatnya, Pelindo termasuk salah satu perusahaan besar yang secara signifikan menghambat pengembangan delapan pelabuhan regional di Indonesia, yang membentang dari provinsi Sumatera hingga Papua.

Pada tahun 2021, tiga perusahaan daerah Pelindo, yaitu Pelindo I, III, dan IV, resmi bergabung ke dalam Pelindo II, yang selanjutnya berfungsi sebagai perusahaan induk. Salah satu subholding dari Pelindo, yakni PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar, merupakan entitas usaha yang bergerak di bidang jasa dengan menyediakan layanan petikemas (kontainer) berstandar internasional sesuai ketentuan dari International Organization for Standardization (ISO). Standarisasi ini memungkinkan kontainer untuk dipindahkan secara efisien antar moda transportasi, seperti kapal, truk, dan kereta api. Pelindo Terminal Petikemas, atau disingkat Pelindo TPK, adalah operator terminal yang menyediakan layanan petikemas melalui sistem jaringan yang terintegrasi dan terstandar. Perusahaan ini berada di bawah naungan operator pelabuhan terbesar di Indonesia, yang berkedudukan di Provinsi Jawa Timur, tepatnya di Kota Surabaya.

Pelindo menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk arus bongkar muat di Terminal Petikemas, yang saat ini dikenal dengan nama Terminal Petikemas New Makassar (Terminal 2), sebesar 193.287 TEUs. Namun, seiring dengan meningkatnya aktivitas bongkar muat pada awal tahun 2023, Pelindo melakukan revisi terhadap RKAP 2023 menjadi 212.675 TEUs. Realisasi bongkar muat barang mencapai 121,3 persen dari

target RKAP tersebut. Hingga bulan November 2023, total arus bongkar muat di Makassar New Port tercatat sebesar 257.981 TEUs (Yunianto, 2024). Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengkaji apakah peningkatan volume bongkar muat kontainer (TEUs) memiliki pengaruh terhadap anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan perusahaan. Kedua variabel tersebut dianalisis melalui kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA).

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh anggaran biaya operasional (X1) dan anggaran pendapatan (X2) terhadap kinerja keuangan (Y). Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian: **“Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Kecamatan Tallo”**. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi dan periode waktu pelaksanaan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah anggaran biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar ?
2. Apakah anggaran pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar ?
3. Apakah anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh anggaran biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar.
3. Untuk mengetahui pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Dengan terancangnya penelitian ini, diharapkan kedepannya dapat memberikan berguna dan bermanfaat kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui sejauh mana pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset (ROA)* yang dapat dilihat perbandingannya melalui penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Manfaat bagi dunia akademis

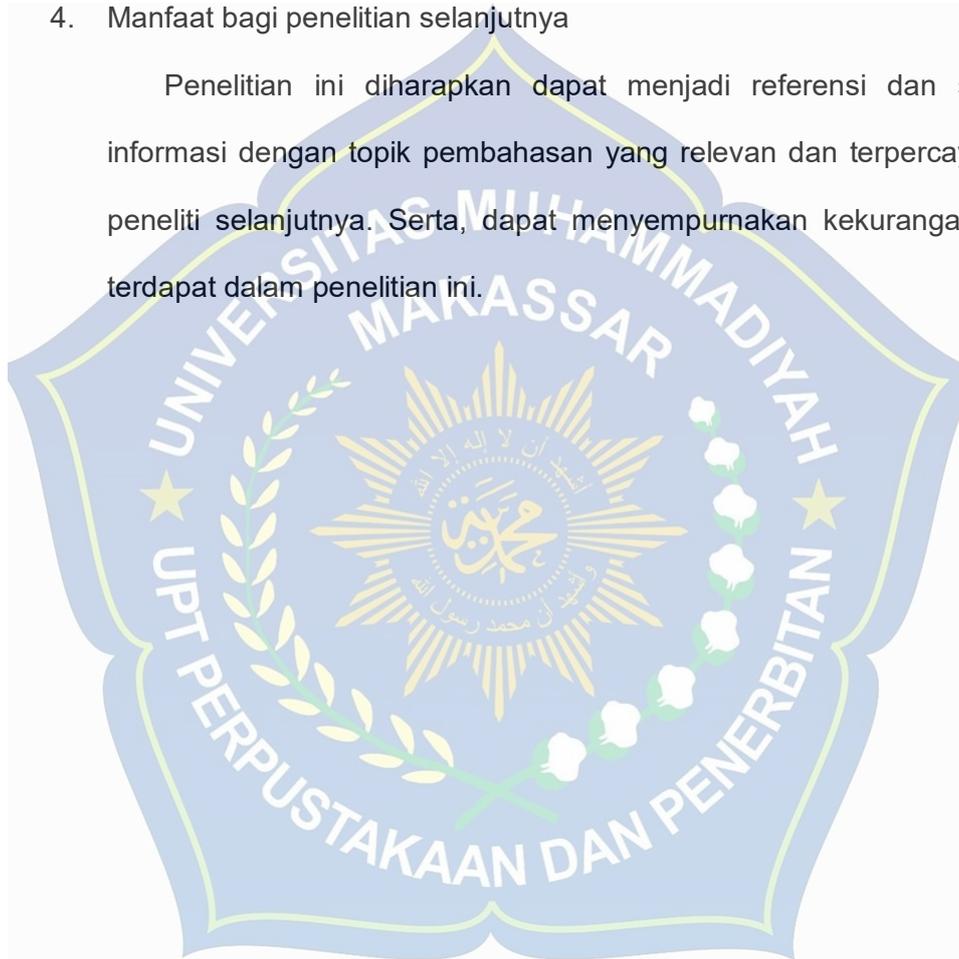
Sebagai titik diskusi atau sumber publikasi ilmiah tentang subjek atau variabel yang diteliti. Serta, dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik dan bernilai tambah bagi dunia akademis.

3. Manfaat bagi perusahaan

Sebagai salah satu faktor dalam memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan perusahaan dengan melihat data yang ada dalam proses pengambilan keputusan manajemen terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.

4. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi dengan topik pembahasan yang relevan dan terpercaya bagi peneliti selanjutnya. Serta, dapat menyempurnakan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Agency (keagenan)

Teori *agency* atau teori keagenan adalah konsep dalam ekonomi dan manajemen yang menjelaskan hubungan antara *principal* (pemilik/pemangku kepentingan) dan *agent* (manajemen). Teori ini berfokus pada bagaimana mengelola hubungan kerja agar *agent* bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*, terutama ketika ada perbedaan kepentingan dan informasi yang tidak seimbang (*asymmetric information*) (Jensen & Meckling, 1976).

Teori *agency* sangat relevan dalam pengelolaan perusahaan seperti PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar (PT Pelindo TPK New Makassar) karena adanya hubungan antara pemilik modal (pemerintah) dan pengelola perusahaan (manajemen) terhadap anggaran karena pemangku kepentingan memberikan arah dan ekspektasi yang memengaruhi penyusunan anggaran, sementara manajer bertanggung jawab untuk mengelola dan memastikan anggaran tersebut dapat mencerminkan kebutuhan semua pihak dengan menjaga kinerja keuangan perusahaan. Keterlibatan keduanya dalam proses anggaran sangat penting untuk mencapai tujuan strategis perusahaan dan menjaga hubungan yang sehat dengan pemangku kepentingan. Untuk menghindari masalah keagenan, perlu adanya pengawasan, transparansi, serta sistem insentif yang dapat memastikan bahwa keputusan manajemen benar-benar meningkatkan kinerja perusahaan, terutama dalam mengelola

anggaran operasional dan pendapatan yang berkaitan dengan volume bongkar muat kontainer. *Agent* diharapkan dapat ikut andil dalam proses penyusunan RKAP dan memberikan informasi yang khusus mengenai keadaan unit organisasi, dengan demikian hal ini meminimalisir agen untuk melakukan asimetri informasi yang dapat merugikan. Tapi kemauan dari principal tidak akan selalu sama dengan agen sehingga hal ini dapat memicu terjadinya konflik. Keadaan seperti inilah yang menimbulkan terjadinya *budgetary slack* atau kesenjangan informasi antara *agent* (manajemen) dan *principal* (pemangku kepentingan) (Oematan, 2019).

2. Anggaran

Salah satu alat manajemen untuk mengatur dan mengelola bisnis adalah anggaran. Anggaran menurut Hansen (2009) adalah anggaran perusahaan (*business budget*) atau anggaran (*budget*) merupakan rencana yang disusun secara sistematis, mencakup seluruh aspek kegiatan bisnis, dinyatakan dalam satuan moneter, dan berlaku untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang. Anggaran (*budget*) menurut (Yunita et al., 2023) ialah rencana yang dibuat secara sistematis yang merinci setiap kegiatan bisnis dan dinyatakan dalam nominal mata uang yang akan digunakan untuk jangka waktu tertentu atau di masa mendatang.

3. Fungsi dan Jenis Anggaran

a. Fungsi Anggaran

Anggaran organisasi berperan sebagai alat untuk melaksanakan perencanaan dan pengendalian jangka pendek secara efisien. Melalui anggaran, perusahaan dapat menyampaikan rencana manajemen

kepada seluruh karyawan, merancang berbagai aktivitas organisasi, menetapkan tanggung jawab kepada para manajer, serta memperoleh komitmen dari mereka. Seluruh proses ini menjadi dasar dalam mengevaluasi kinerja dan produktivitas manajer.

Dalam praktiknya, dunia usaha umumnya memanfaatkan fungsi anggaran yang memiliki karakteristik serupa dengan fungsi manajemen. Namun demikian, fungsi anggaran cenderung lebih terfokus dan spesifik dalam penerapannya. Fungsi anggaran meliputi hal-hal berikut:

1) Fungsi Perencanaan

Alokasi sumber daya yang efektif, keselarasan departemen dengan strategi perusahaan, peningkatan pengambilan keputusan, dan kerangka kerja untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan operasional bisnis semuanya dimungkinkan oleh fungsi perencanaan anggaran.

2) Fungsi Pengendalian

Pengendalian anggaran mempunyai tujuan sebagai berikut: memastikan bahwa kegiatan operasional dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau tidak; menjaga efisiensi operasional; mencegah pemborosan dan penyalahgunaan anggaran perusahaan dan memastikan bahwa penggunaan sumber daya sebaik mungkin sejalan dengan tujuan organisasi.

3) Fungsi Pengawasan

Tugas pengawasan anggaran adalah memantau, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menilai efektivitas. Perusahaan dapat memantau realisasi anggaran, menemukan penyimpangan anggaran yang merugikan perusahaan, mengukur seberapa baik dana digunakan di dalam organisasi, dan menganalisis kinerja keuangan secara berkala dengan fungsi pemantauan anggaran ini.

b. Jenis Anggaran

Pengelompokan anggaran sangat penting saat membuat anggaran. Anggaran dianggap cukup penting karena akan lebih mudah untuk membuat jenis anggaran yang ideal berdasarkan permintaan dan persyaratan bisnis jika dikelompokkan.

Menurut Dwi Poetra, (2019) anggaran dikelompokkan ke dalam berbagai jenis, sebagai berikut:

1) Aspek Dasar Penyusunan

Dari aspek dasar penyusunan, anggaran terbagi menjadi dua, yaitu:

- a) Anggaran variabel (*variable budget*) ialah anggaran yang dapat diubah untuk memperhitungkan berbagai tingkat aktivitas. Anggaran ini berdasarkan pada skala kapasitas tertentu.
- b) Anggaran tetap (*fixed budget*) adalah anggaran yang disusun berdasarkan tingkat aktivitas/volume tertentu yang tidak

berubah meskipun terjadi fluktuasi dalam aktivitas/volume kerja selama periode anggaran.

2) Aspek Cara Penyusunan

Dari segi penyusunan, anggaran terdiri atas dua yaitu:

- a) Anggaran periodik (*periodic budget*) ialah jenis anggaran yang disusun dalam jangka satu periode tertentu.
- b) Anggaran kontinu (*continuous budget*) adalah jenis anggaran yang disusun untuk melakukan pembaruan secara berkelanjutan terhadap anggaran yang telah disusun sebelumnya.

3) Aspek Jangka Waktu

Dari segi jangka waktunya, anggaran terbagi menjadi dua yaitu:

- a) Anggaran jangka pendek (*short-range budget*) adalah jenis anggaran yang disusun untuk periode waktu yang relatif singkat, yaitu dalam jangka waktu satu tahun.
- b) Anggaran jangka panjang (*long-range budget*) adalah jenis anggaran yang disusun untuk periode waktu yang relatif panjang, yaitu lebih dari satu tahun.

4) Segi Bidang

Dari segi bidangnya, anggaran terdiri atas dua yaitu:

- a) Anggaran operasional (*operational budget*) ialah Jenis anggaran yang digunakan untuk membuat anggaran laba rugi. Anggaran biaya operasional, anggaran penjualan, anggaran biaya tenaga kerja langsung, anggaran biaya bahan

baku, upah karyawan, dan anggaran biaya overhead pabrik adalah beberapa contohnya.

b) Anggaran keuangan (*financial budget*) ialah Jenis anggaran yang digunakan untuk membuat anggaran neraca. Anggaran untuk kas, piutang, persediaan, dan utang usaha adalah beberapa contohnya.

5) Kemampuan Menyusun

Dari segi kemampuan menyusun, anggaran terdiri atas dua yaitu:

a) Anggaran komprehensif (*comprehensive budget*) adalah gabungan dari berbagai jenis anggaran yang disusun secara menyeluruh dan lengkap.

b) Anggaran parsial (*partially budget*) adalah anggaran yang hanya mencakup sebagian dari anggaran tertentu atau anggaran yang disusun tidak secara menyeluruh atau komprehensif.

6) Segi Fungsi

Dari segi fungsinya, anggaran terbagi menjadi dua yaitu:

a) Anggaran tertentu (*appropriation budget*) adalah jenis anggaran yang hanya dapat digunakan untuk satu tujuan tertentu dan tidak dapat dialokasikan untuk kegiatan atau tujuan lain.

b) Anggaran kinerja (*performance budget*) adalah sistem penganggaran yang disusun berdasarkan tujuan dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu organisasi atau entitas bisnis.

7) Aspek Metode Penentuan Harga Pokok Produk

Dari segi metode penentuan harga pokok produk, anggaran terdiri atas dua yaitu:

- a) Anggaran tradisional (traditional budget) atau anggaran konvensional mencakup anggaran berdasarkan fungsi dan anggaran berdasarkan karakteristik. Anggaran yang disusun melalui keseluruhan proses perhitungan biaya untuk menghasilkan anggaran induk atau anggaran tetap disebut sebagai anggaran berbasis fungsional. Sementara itu, anggaran yang disusun dengan pendekatan perhitungan biaya variabel serta berdasarkan fungsi untuk menghasilkan anggaran variabel disebut sebagai anggaran berbasis karakteristik.
- b) Pendekatan penetapan biaya berdasarkan aktivitas digunakan untuk membuat anggaran variabel dan anggaran induk, yang dikenal sebagai anggaran berbasis aktivitas.

4. Tujuan dan Manfaat Anggaran

a. Tujuan Anggaran

Tujuan utama dari penyusunan anggaran pada dasarnya adalah untuk memprediksi transaksi atau peristiwa keuangan dan non-keuangan di masa mendatang serta menghasilkan informasi yang akurat dan relevan bagi pihak penerima anggaran.

Menurut Mulyah, et al., (2020) terdapat beberapa tujuan yang mendasari penyusunan anggaran, antara lain:

- 1) Sebagai dasar hukum formal dalam menentukan sumber pendanaan serta penempatan dana.
- 2) Membatasi jumlah dana yang dapat dihimpun dan digunakan.
- 3) Merinci jenis sumber pendanaan atau bentuk penanaman dana yang direncanakan, sehingga mempermudah proses pengawasan.
- 4) Mengarahkan penggunaan sumber daya dan penanaman dana secara rasional guna mencapai hasil yang optimal.
- 5) Menyempurnakan rencana yang telah disusun agar anggaran menjadi lebih terstruktur dan realistis.
- 6) Menampung, mengevaluasi, dan mengambil keputusan atas berbagai rekomendasi yang berkaitan dengan aspek keuangan.

b. Manfaat dan Kelemahan Anggaran

★ Menurut Mulyah, et al., (2020) anggaran mempunyai manfaat antara lain:

- 1) Semua kegiatan dapat difokuskan pada pencapaian tujuan bersama;
- 2) dapat berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan karyawan;
- 3) dapat menginspirasi karyawan;
- 4) menciptakan tanggung jawab khusus bagi seorang individu;
- 5) mencegah pemborosan dan pengeluaran yang tidak perlu;
- 6) memungkinkan penggunaan sumber daya sebaik mungkin, termasuk uang, tenaga kerja, dan peralatan; dan
- 7) berfungsi sebagai alat bagi manajer untuk belajar.

5. Anggaran Biaya Operasional

Menurut Sutiman (2018) Semua biaya perusahaan yang berhubungan langsung dengan produksi dan perolehan barang dagangan, seperti biaya umum, penjualan, administrasi, dan bunga pinjaman, dimasukkan dalam anggaran biaya operasional. Anggaran biaya operasional adalah rencana keuangan yang memproyeksikan dan mengalokasikan dana untuk operasi bisnis yang sedang berlangsung selama jangka waktu tertentu (Dwi Poetra, 2019).

Penyusunan anggaran untuk biaya operasional yang umumnya dilakukan dalam suatu perusahaan mencakup beberapa jenis anggaran yaitu sebagai berikut:

- a. Anggaran Biaya Tetap (Fixed Cost Budgeting) adalah jenis anggaran yang jumlahnya tetap dan tidak terpengaruh oleh fluktuasi tingkat aktivitas perusahaan. Dengan kata lain, meskipun aktivitas perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan, biaya tetap tidak akan berubah. Contoh dari biaya tetap mencakup penyusutan aset, pajak, asuransi, serta gaji karyawan yang tidak terlibat langsung dalam proses produksi.
- b. Anggaran Biaya Variabel (Variable Cost Budgeting) adalah jenis anggaran yang jumlahnya berubah secara proporsional seiring dengan perubahan volume produksi. Artinya, apabila volume produksi meningkat, biaya variabel akan naik, dan sebaliknya, apabila produksi menurun, biaya variabel akan berkurang. Contoh biaya variabel meliputi bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, serta penggunaan listrik dalam proses produksi.

- c. Anggaran Biaya Semi-Variabel adalah anggaran yang terdiri dari dua komponen, yakni komponen tetap yang tidak terpengaruh oleh tingkat aktivitas perusahaan, dan komponen variabel yang berubah sesuai dengan fluktuasi aktivitas tersebut. Contoh biaya semi-variabel antara lain insentif, biaya pemeliharaan mesin, dan sejenisnya.

6. Anggaran Pendapatan

Menurut Fau & Keuangan (2019) ialah "anggaran yang secara cermat dan metodis memperkirakan pendapatan yang akan dihasilkan suatu bisnis dalam jangka waktu tertentu."

Komponen-komponen pendapatan yang diterima oleh perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a. Pendapatan atau pemasukan yang didapatkan dari kegiatan utama bisnis (petikemas) perusahaan.
- b. Pendapatan atau pemasukan yang didapatkan dari aktivitas diluar bisnis utama perusahaan.

7. Informasi untuk Menyusun Anggaran Pendapatan

Menurut Saputera (2021), Data yang digunakan untuk membuat anggaran pendapatan (penjualan) dipecah menjadi beberapa bagian berikut:

- a. Kebijakan perusahaan terkait dengan aspek produksi dan pemasaran.
- b. Ketersediaan karyawan yang bertugas di bagian pemasaran dan produksi, baik dari segi jumlah (kuantitas) maupun keterampilan (kualitas) yang dimiliki.
- c. Adanya fasilitas yang mendukung pelaksanaan aktivitas pemasaran.

- d. Ketersediaan modal kerja dalam mendukung aktivitas pemasaran dan produksi.
- e. Menempatkan perusahaan pada tempat yang aman ditengah banyaknya persainagan.
- f. Kondisi konsumen, mencakup jumlah, tingkat pendapatan, minat serta kemauannya.

8. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kaligis (2013) laporan keuangan ialah “laporan/dokumen yang menunjukkan/menampilkan suatu kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu”. Menurut Keller (2016) Hasil suatu program atau proyek yang ditujukan untuk mencapai tujuan, visi, dan misi suatu organisasi digambarkan oleh kinerja keuangannya. Kinerja keuangan merupakan upaya resmi atau formal suatu perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasinya dalam periode waktu tertentu (Soraya et al., 2023).

Setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan-laporan tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui kondisi, kinerja, dan posisi perusahaan pada saat ini. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami apa yang dimaksud dengan laporan keuangan.

9. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Fauzan (2017) tujuan dari pembuatan dan penyusunan laporan keuangan adalah:

- a. Menyediakan informasi mengenai jenis dan tujuan aktiva/aset yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

- b. Menyajikan data mengenai jenis dan jumlah kewajiban serta modal/ekuitas yang ada pada perusahaan pada saat ini.
- c. Menyampaikan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu.
- d. Menyampaikan informasi mengenai jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode tertentu.
- e. Memberikan gambaran mengenai perubahan yang terjadi pada aktiva/aset dan pasiva/liabilitas perusahaan.
- f. Menginformasikan mengenai kinerja manajemen perusahaan dalam periode tertentu.
- g. Memberikan informasi mengenai catatan tambahan yang terkait dengan laporan keuangan.

10. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Bergantung pada tujuan dan maksud pembuatan laporan keuangan, ada beberapa jenis laporan keuangan. Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas merupakan komponen standar pelaporan keuangan (Fauzan, 2017).

- a. Laporan laba rugi (Income Statement)

Menurut Adolph (2016) Tujuan dari laporan laba rugi adalah untuk menentukan apakah bisnis berada dalam posisi laba atau rugi dengan menganalisis hasil pendapatan dan biaya yang dikeluarkan selama siklus operasional atau waktu tertentu.”

b. Laporan Perubahan Ekuitas/Modal (Statement of Charge in Equity)

Laporan perubahan modal (ekuitas) adalah "laporan yang menunjukkan jumlah modal yang saat ini dimiliki oleh perusahaan dan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan modal" (Adolph, 2016).

Informasi yang disajikan dalam laporan perubahan modal adalah sebagai berikut:

- 1) Jenis dan jumlah modal yang tersedia saat ini.
- 2) Jumlah total dalam mata uang untuk setiap jenis modal.
- 3) Perubahan jumlah modal dalam satuan mata uang.
- 4) Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan modal.
- 5) Jumlah modal dalam mata uang setelah terjadi perubahan.

c. Neraca

Neraca (*balance sheet*) adalah "Laporan yang menyajikan kondisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu."

Menurut Hery (2016) neraca adalah "ringkasan kondisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu yang menunjukkan perbandingan antara total aktiva/aset, total kewajiban, dan total ekuitas pemilik".

Dalam neraca ada beberapa komponen yaitu aktiva, kewajiban, dan ekuitas.

1) Aktiva (*Assets*)

"Properti, kekayaan, atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang memiliki manfaat untuk saat ini atau di masa mendatang" adalah definisi dari aset. Likuiditas, atau kecepatan aset perusahaan dapat diubah menjadi uang tunai untuk

digunakan dalam operasinya, menentukan bagaimana aset disusun pada neraca. Aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya membentuk klasifikasi aset” (Irawan, 2018).

- a) Aktiva/aset lancar (*Current Assets*) ialah harta/kekayaan yang dengan cepat dapat diuangkan (ditunaikan) pada saat diperlukan dan memiliki jangka waktu selama satu tahun.
- b) Aktiva/aset tetap (*Fixed Assets*) ialah harta/kekayaan sebuah perusahaan yang dapat digunakan dalam jangka panjang atau dengan kata lain lebih dari satu tahun.
- c) Aktiva/aset lainnya (*Other Assets*) merupakan kekayaan yang tidak tergolong dalam kategori aktiva lancar maupun aktiva tetap, seperti bangunan dalam proses pembangunan dan sejenisnya.

2) Kewajiban

Kewajiban (utang) ialah “utang perusahaan yang saat ini muncul dari kejadian di masa lampau, dan penanggulangannya diperkirakan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mempunyai manfaat ekonomi” (Syaharman, 2021).

Menurut Irawan (2018), Kewajiban lancar atau jangka pendek dan kewajiban jangka panjang adalah dua kategori yang memisahkan kewajiban. Kewajiban kepada kreditor yang jatuh tempo atau jatuh tempo dalam waktu satu tahun disebut sebagai kewajiban lancar atau jangka pendek. Contoh kewajiban jangka pendek antara lain utang gaji, utang dagang, utang pajak, dan

utang lainnya. Sementara itu, kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari satu tahun atau melebihi satu periode akuntansi dikategorikan sebagai kewajiban jangka panjang. Contohnya meliputi surat promes, utang obligasi, pinjaman bank, dan kewajiban dalam bentuk sekuritas lainnya.

3) Ekuitas

Ekuitas ialah "Hanya dividen tunai atau dividen likuiditas final yang akan digunakan untuk membayar kepentingan dan hak pemegang saham dalam bisnis (Irawan, 2018).

d. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flow*)

Laporan arus kas didefinisikan sebagai "laporan yang menampilkan arus kas masuk (pendapatan) dan arus kas keluar (pengeluaran) suatu perusahaan" (Adolph, 2016).

e. Catatan Atas Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statement*)

Menurut Syaharman, (2021), Catatan Laporan Keuangan harus disiapkan secara metadis. Setiap item dalam laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca harus terkait dengan rincian dalam catatan laporan keuangan.

11. Pihak yang Membutuhkan Analisis Laporan Keuangan

Pihak yang membutuhkan informasi dari analisis laporan keuangan menurut Habrizons (2019) adalah sebagai berikut:

- a. Pengawas Manajer berkepentingan dengan kesehatan keuangan, profitabilitas, dan prospek perusahaan secara keseluruhan untuk mengamankan kesejahteraan dan kemungkinan penghasilan mereka di masa depan.

- b. Auditor eksternal Setelah audit selesai, temuan disajikan sebagai opini mengenai kewajaran laporan keuangan klien. Untuk mengevaluasi kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan, analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai pemeriksaan terakhir.
- c. Direktur, sebagai pemegang saham, bertugas mengamati operasi bisnis secara ketat untuk melindungi kepentingan pemegang saham.
- d. Regulator (pembuat peraturan) *Internal Revenue Service* (IRS) mengaudit pengembalian pajak menggunakan analisis laporan keuangan untuk memastikan bahwa jumlah yang disajikan akurat.
- e. Serikat pekerja teknis penting dalam perjanjian tawar-menawar kolektif karena mereka menganalisis laporan keuangan.
- f. Metode analisis untuk pelanggan digunakan untuk memperkirakan pendapatan pemasok dari transaksi bisnis yang menguntungkan dan untuk memastikan profitabilitas pemasok.

12. **Return On Asset**

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. *Return On Assets* (ROA) ialah rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk aset. ROA dapat membantu investor dan manajemen perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Dengan menggunakan ROA, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangan dan membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan

Rumus untuk memperoleh ROA yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Febriana Maria Luan, Luh Dina Ekasari, Ahmad Mukoffi (2021). (Jurnal Mutiara Akuntansi)	Analisis Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Asset (ROA) Pada Counter Crocs TM Di Kota Malang	Anggaran biaya operasional, anggaran pendapatan, kinerja keuangan	Riset Kuantitatif	Hasil penelitian menyatakan secara parsial anggaran biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, secara parsial anggaran pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan secara simultan anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Counter Crocs TM di kota Malang (Luan et al., 2021).
2	Vivien Yunita, Sulistyandari, Rian Rahmat Ramadhan (2023). (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)	Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt.	Anggaran biaya operasional, anggaran pendapatan, kinerja keuangan	Kuantitatif	Hasil penelitian menjelaskan bahwa anggaran biaya operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan, sementara anggaran pendapat memiliki pengaruh negatif

	a Merdeka EMBA)	Per (Permodalan Ekonomi Rakyat) Pekanbaru Tahun 2016-2020			dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Permodalan Ekonomi Rakyat (PER) (Yunita et al., 2023).
3	Mochamad Romdhon, Erik Kartiko, Neng Teti Sobariah. (2021). (Jurnal Wacana Ekonomi)	Analisis Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Perkebunan Nusantara VIII	Anggaran biaya operasional , anggaan pendapatata, kinerja keuangan	Kuantitatif, analisis deskriptif	Hasil penelitian, kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara VIII dalam anggaran biaya operasional ini dapat dikatakan tidak berpengaruh karena realisasinya kurang dari 60% setiap tahunnya. Kinerja keuangan perusahaan dalam anggaran pendapatan terhadap realisasinya dapat dikatakan berpengaruh karena realisasinya hampir setiap tahun lebih dari 60%. Kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara VIII dengan menggunakan metode rasio <i>Return On Asset</i> (ROA) (Mochamad Romadhon, Erik Kartiko, 2021).
4	Astri Susanti (2024). (Jurnal GICI: Jurnal Keuangan	Pengaruh Anggaran Biaya Operasional , Produksi Dan Pendapatan Terhadap	Anggaran biaya operasional , produksi, anggaan pendapatata n,kinerja keuangan	Pendekatan Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Anggaran biaya operasional memiliki pengaruh negatif Signifikan terhadap <i>Return</i>

	dan Bisnis)	Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei			<i>On Asset</i> , Biaya Produksi berpengaruh tidak Signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> , sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . Pengujian data secara simultan menghasilkan Biaya Operasional, produksi dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (Susanti, 2024).
5	Muliati, Alfian Anas (2023). (Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis)	Analisis Perbandingan Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Dunia Barusa Toyota Meulaboh	Anggaran biaya operasional, anggaran pendapatan, kinerja keuangan	Kuantitatif, Pendekatan Komparatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasinya, anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan mempunyai hubungan yang terkategori kuat dengan <i>Return On Asset</i> (ROA). Berdasarkan pengujian statistik disimpulkan bahwa secara parsial anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan berpengaruh nyata terhadap kinerja keuangan pada PT. Dunia Barusa Toyota

					Meulaboh (Muliati, 2023).
6	Erma Novalina, Efni Anita, Agusriandi (2023). (Jurnal Makesya)	Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Sinar Mas Smart Tbk	Anggaran biaya operasional , anggaan pendapatan,kinerja keuangan	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Anggaran Biaya Operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Anggaran Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan nilai kontribusi koefisien determinasi (Adjusted R-Square) terjadi variasi pada variabel terikat (Kinerja keuangan) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain (Novalina et al., 2023).
7	Feni Ramadani , Sugianto, Rahmat Daim Harahap (2023). (Jurnal Economina)	Analisis Perbandingan Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Dalam Menilai Kinerja Keuangan	Anggaran biaya operasional , anggaan pendapatan,kinerja keuangan	Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Komparatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, berdasarkan hasil uji perbedaan dengan uji Mann Whitney, anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan tidak terdapat perbedaan dalam menilai

		Pada Pt Perkebunan Nusantara Iii Bandar Selamat Asahan			kinerja keuangan. Kedua, berdasarkan hasil uji korelasi Kendall tau-b, anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan sama-sama mempunyai hubungan yang cukup kuat terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio <i>Return On Asset</i> pada PT. Perkebunan Nusantara III Bandar Selamat Asahan (Ramadani et al., 2023).
8	Denny Saputera (2021). (Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Sains)	Peran Realisasi Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio <i>Return On Asset</i> Pada Pt. Latinusa Tbk.	Anggaran biaya operasional , anggaan pendapata n,kinerja keuangan	Kuantitatif	Hasil Penelitian Anggaran Biaya Oprasional secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROA, Anggaran Pendapatan secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga ROA, Anggaran Biaya Operasional, Anggaran Pendapatan, secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Saputera, 2021).
9	Fitri Ramadani ,Sriwardany, Murni	Analisis Perbandingan Anggaran Biaya	Anggaran biaya operasional , anggaan pendapata	Kuantitatif Pendekatan Komparatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa anggaran biaya operasional tidak berpengaruh

	Dahlana Nst (2023). (Journal Of Management, Economic And Accounting (JMEA)	Operasional Dan Anggaran Pendapatan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada PT. Supra Jaya Abadi	n,kinerja keuangan		terhadap kinerja keuangan, anggaran pendapatan berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Asset</i> . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan tidak berpengaruh terhadap menilai kinerja keuangan berdasarkan <i>Return On Asset</i> dikarenakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan anggaran operasional dan anggaran pendapatan akan saling berkaitan (Ramadani & Nst, 2023).
10	Fransiskus Roberto Diogo, Nur Fadrih Asyik (2022). (2 nd International Conference On Business & Social Sciences)	Analisis Anggaran Pendapatan Dan Anggaran Biaya Operasi Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan <i>Return On Asset</i> Pada Pdam Kabupaten Sikka	Anggaran biaya operasional, anggaran pendapatan,kinerja keuangan	Kuantitatif, Verivikatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) menunjukkan Anggaran Biaya Operasional (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (Y). Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan Anggaran Pendapatan (X2) berpengaruh positif dan tidak

					<p>signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (Y). Hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan Anggaran Beban Operasional (X1) dan Anggaran Pendapatan (X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (Y). Hasil uji Koefisien Determinasi (R²) menunjukkan bahwa Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Belanja Negara hanya mampu menjelaskan variasi naik turunnya <i>Return On Asset</i> (Diogo & Asyik, 2022).</p>
--	--	--	--	--	---

C. Kerangka Pikir



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Dari gambar diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana secara masing-masing anggaran biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan, anggaran pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, serta mengetahui secara bersama-sama anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

D. Hipotesis

Terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol, yang menyatakan "tidak ada pengaruh" atau "tidak ada hubungan," dan hipotesis alternatif "terdapat pengaruh". Hipotesis adalah elemen utama dalam penelitian yang harus disusun sejak awal penelitian, sebagai jawaban sementara terhadap

pertanyaan penelitian, hipotesis diharapkan dapat menjadi panduan dalam pelaksanaan penelitian (Yam & Taufik, 2021).

1. Anggaran Biaya Operasional dan Kinerja Keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

Anggaran biaya operasional berperan penting dalam membantu perusahaan merencanakan dan mengatur pengeluaran secara sistematis, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan arus kas. Hal ini mendukung kelancaran operasional perusahaan serta menunjang kegiatan investasi maupun ekspansi. Anggaran biaya operasional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Melalui pengelolaan anggaran yang optimal, perusahaan mampu mengontrol pengeluaran, meningkatkan efisiensi operasional, mengatur arus kas dengan baik, serta mengambil keputusan yang lebih tepat. Oleh sebab itu, penyusunan dan pengendalian anggaran biaya operasional secara efektif menjadi salah satu faktor utama dalam memperkuat kinerja keuangan dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Luan et al., (2021) dan (Yunita et al., 2023) yang mengemukakan hasil penelitian bahwa anggaran biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

H1: Diduga anggaran biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

2. Anggaran Pendapatan dan Kinerja Keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

Anggaran pendapatan merupakan rencana atau proyeksi yang disusun untuk memperkirakan penerimaan atau pendapatan yang akan diperoleh dalam periode tertentu. Anggaran pendapatan juga memiliki dampak yang sangat besar terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya anggaran pendapatan yang realistis dan akurat, perusahaan dapat merencanakan pengeluaran, mengelola arus kas, mengendalikan biaya, dan mengambil keputusan investasi yang lebih baik. Sebaliknya, ketidakmampuan untuk mencapai anggaran pendapatan dapat menurunkan likuiditas, profitabilitas, dan memperburuk kinerja keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perencanaan dan pengendalian anggaran pendapatan yang efektif sangat penting bagi kesuksesan finansial suatu organisasi.

Mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Novalina et al (2023) dan Muliati (2023) bahwa anggaran pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H2: Diduga anggaran pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

3. Anggaran Biaya Operasional, Anggaran Pendapatan dan Kinerja Keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

Anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan adalah dua komponen penting dalam perencanaan keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Kedua anggaran ini saling berkaitan dan memiliki pengaruh besar terhadap kinerja keuangan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kedua anggaran ini harus saling mendukung dan seimbang untuk memastikan kinerja keuangan yang optimal. Pengelolaan yang baik terhadap kedua anggaran ini akan memperkuat posisi keuangan perusahaan, membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang, dan menjaga kelangsungan operasional perusahaan.

Mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Luan et al., (2021) dan Susanti (2024) mengatakan bahwa anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROA.

H3: Diduga anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kuantitatif, yang sejalan dengan permasalahan yang muncul. Penelitian kuantitatif berbasis positif meneliti sampel atau populasi tertentu. Untuk menguji hipotesis yang terbentuk sebelumnya, data dikumpulkan menggunakan perangkat penelitian, prosedur pengambilan sampel sering kali diterapkan secara acak, dan pemrosesan data bersifat kuantitatif atau statistik (Florian, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis menetapkan lokasi penelitian ini dilakukan pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar yakni merupakan salah satu Perusahaan BUMN terbesar ke 36 di Indonesia karena terdapat fenomena yang menarik untuk menjadi objek penelitian. Penelitian ini bertujuan bertujuan untuk mengetahui dampak anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tempat penelitian ini berlokasi di Jl. Sultan Abdullah Raya, Kaluku Bodoa, Kec. Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dan dengan lama waktu penelitian dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a) Data sekunder : berupa informasi yang diperoleh dari buku-buku referensi, makalah, dan jurnal mengenai bagaimana anggaran

pendapatan dan biaya operasional mempengaruhi kinerja keuangan PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar.

- b) Data primer : termasuk wawancara langsung dengan anggota staff atau individu terkait lainnya serta dokumentasi yang diperoleh dari bisnis.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan serta data pendukung lainnya yang tersedia di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar, untuk periode Januari 2020 hingga Desember 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan jasa sebagai subjek penelitian, yaitu PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar, serta objek penelitian berupa laporan keuangan perusahaan tersebut untuk periode Januari 2020 hingga Desember 2024, beserta data pendukung lainnya pada periode yang sama.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan (neraca dan laporan laba-rugi) 5 tahun terakhir PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar yaitu: dari mulai Januari 2020 sampai dengan Desember 2024.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi seperti mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data dari

sumber tertulis atau rekaman. Sumber tersebut dapat berupa buku, dokumen resmi, arsip, laporan, catatan, surat, atau media lain yang telah didokumentasikan sebelumnya.

F. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Defenisi Variabel	Indikator Pengukuran
1.	Return On Asset (Y)	Return On Asset (ROA) mencerminkan kemampuan bisnis dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. ROA mengukur efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Indikator ini juga menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk menciptakan keuntungan, dengan menghitung rasio antara laba bersih sebelum pajak dan total aset. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan, semakin besar laba bersih yang berhasil dihasilkan dari keseluruhan aset yang dimiliki. Sumber: (Pratama et al., 2024)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Linawati, et al., 2024), (Elshinta & Suselo, 2023).
2.	Anggaran Biaya Operasional (X1)	Anggaran Biaya Operasional merupakan rencana kerja perusahaan yang meliputi semua kegiatan inti yang bertujuan untuk menghasilkan	Anggaran Biaya Operasional = $\frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran}}$ Sumber: (Ramadani et al., 2023)

		keuntungan dan pendapatan dalam periode waktu tertentu. Sumber: (Mulyah, Dkk, 2020)	
3.	Anggaran Pendapatan (X2)	Anggaran pendapatan merupakan rencana yang disusun oleh perusahaan guna meraih target pendapatan dalam kurun waktu tertentu. Penyusunan anggaran ini dapat didasarkan pada jenis produk, area pemasaran, segmen konsumen, maupun tim penjualan. Sumber: (li et al., 2010)	Anggaran Pendapatan = $\frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran}}$ Sumber: (Ramadani et al., 2023)

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur untuk memeriksa data guna menghasilkan respons atau penyelesaian terhadap masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis data: analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, dan uji asumsi klasik akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan analisis statistik deskriptif ialah digunakan untuk mendeskripsikan, meringkas, dan mengilustrasikan data secara luas untuk dianalisis dan diproses (Susanti, 2024). Biasanya, tabel frekuensi, grafik, dan diagram digunakan untuk menyajikan data dalam analisis deskriptif (Gujarati & Porter, 2010). Dengan melihat bagaimana nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan deviasi standar dihitung (Artdiana, 2018).

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen, atau keduanya, dalam model regresi memiliki distribusi normal. Data yang diuji berbeda secara signifikan dari data normal konvensional, terlepas dari apakah data tersebut dianggap memiliki distribusi normal, jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* > 0,05. Sebaliknya, apabila nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka data dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal atau terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang diuji dengan data normal standar. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi residual yang normal.

Dasar dalam pengambilan keputusan dapat didasarkan pada nilai probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu sebagai berikut:

- a) Apabila nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi model regresi bersifat normal.
- b) Sebaliknya, apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka distribusi model regresi tidak mengikuti distribusi normal.

Selain melakukan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* dan menarik kesimpulan dengan melihat nilai *asymptotic Significance*, penelitian ini juga dapat menarik kesimpulan dengan melihat secara visual (gambar) dengan metode grafik normal *probability plots*. Menurut Sugiyono, (2014) pengujian secara visual juga dilakukan menggunakan metode grafik normal *probability plots* melalui program SPSS versi 26, yang mana jika:

- a) Apabila data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Sebaliknya, apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi dinyatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah model regresi dapat mengidentifikasi hubungan antara variabel independen, digunakan uji multikolinearitas. Masalah multikolinearitas dianggap ada jika terdapat korelasi antar variabel. Dalam model regresi yang baik, tidak diperkenankan adanya hubungan antara variabel independen dan dependen.

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat diketahui dengan melihat angka pada bagian *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila mempunyai nilai VIF < 10 dan memiliki angka toleran > 0,01 (Iii & Penelitian, 2016).

3) Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara nilai galat (*disturbance error*) pada periode t dengan nilai galat pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam suatu model regresi linier berganda. Apabila ditemukan adanya korelasi, maka kondisi tersebut disebut sebagai terkjadinya autokorelasi, yang disusun berdasarkan waktu (*time series*) (Afrianita

Ashri, 2023). Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung autokorelasi. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah melalui uji *Durbin-Watson* (DW) sebagaimana dijelaskan oleh (Roza Gustika et al., 2022), dengan kriteria penarikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat autokorelasi apabila nilai DW berada dalam rentang -2 hingga +2 ($-2 < DW < +2$).
2. Terdapat autokorelasi positif apabila nilai DW kurang dari -2 ($DW < -2$).
3. Terdapat autokorelasi negatif apabila nilai DW lebih dari 2 ($DW > 2$).

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antara pengamatan. Jika varians residual tetap konstan di seluruh pengamatan, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas, sementara jika variansnya bervariasi, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang ideal adalah yang memenuhi kondisi homoskedastisitas atau bebas dari heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati pola grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, yaitu adanya atau tidaknya pola tertentu.

Adapun landasan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Rachman, 2018):

- a) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang tersusun secara teratur (misalnya bergelombang, melebar, atau menyempit), hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- b) Jika titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Karena tujuan utamanya adalah untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel independen yaitu: yang pertama terdapat anggaran biaya operasional dan yang kedua anggaran pendapatan serta, variabel dependen (kinerja keuangan), analisis regresi linier berganda merupakan alat yang sangat membantu untuk jenis studi ini. Uji ini menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki beberapa efek penting pada setiap variabel dependen. Jika produktivitas pekerja valuta asing dapat dipengaruhi secara signifikan oleh dua faktor independen tersebut. Regresi ini memungkinkan kita untuk menentukan tingkat efek setiap komponen dan menilai signifikansi hubungan linier antara anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan pada kinerja keuangan.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan
- X₁ = Anggaran Biaya Operasional
- X₂ = Anggaran Pendapatan
- α = Nilai Konstanta
- β₁ = Koefisien Anggaran Biaya Operasional
- β₂ = Koefisien Anggaran Pendapatan
- e = *Standart Error*

H. Uji Hipotesis

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda. Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Indahsari & Raharjo, (2022) Koefisien determinasi adalah suatu koefisien yang digunakan untuk menjelaskan dan menunjukkan pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai Adjusted R^2 yang berada antara 0 hingga 1 digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai Adjusted R^2 dianggap baik apabila menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, karena jika nilai Adjusted R^2 mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai Adjusted R^2 mendekati angka 0, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji t (Pengujiian Secara Parsial)

Pengaruh individu yang substansial dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dipastikan menggunakan uji-t. Apabila nilai probabilitasnya $< 0,05$

Formulasi pengujian t sebagai berikut:

- a) Jika Signifikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen secara parsial

(Individual) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Jika signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti variabel independen secara parsial (individual) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji f (Pengujian Secara Simultan)

Signifikansi pengaruh simultan faktor-faktor independen terhadap variabel dependen diukur menggunakan uji f, di mana nilai F diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS. Uji f dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan dan menunjukkan apakah anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berikut adalah kriteria dalam pengujian uji f yaitu dengan membandingkan tingkat signifikansi dari nilai f ($\alpha = 0,05$) berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh simultan (bersama-sama) yang signifikan.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh simultan (bersama-sama) yang signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Indonesia memiliki warisan sejarah yang kuat sebagai negara maritim. Pada masa lampau, kerajaan-kerajaan besar seperti Sriwijaya, Majapahit, serta kerajaan-kerajaan di wilayah Maluku pernah mendominasi jalur perdagangan global melalui komoditas rempah-rempah. Para pedagang dari Gujarat dan Tiongkok turut serta mendistribusikan rempah-rempah dari Maluku ke berbagai belahan dunia, seperti Tiongkok, Semenanjung Arab, Eropa, hingga Madagaskar. Pelabuhan-pelabuhan kecil di wilayah Indonesia kala itu berfungsi sebagai pusat perdagangan dan titik temu bagi pedagang dari berbagai bangsa, yang pada akhirnya menjadi cikal bakal terbentuknya pelabuhan-pelabuhan modern di masa kemerdekaan.

Sebelumnya, pengelolaan pelabuhan di Indonesia dibagi menjadi empat Pelindo berdasarkan wilayah. Pelindo I mengelola pelabuhan di Sumatera bagian utara, Pelindo II di wilayah barat seperti Jakarta dan Kalimantan Barat, Pelindo III di Jawa Tengah, Jawa Timur, serta Bali dan Nusa Tenggara, sedangkan Pelindo IV menangani wilayah timur seperti Sulawesi, Maluku, dan Papua. Keempat Pelindo ini merupakan perusahaan BUMN yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Kementerian BUMN.

Pada 1 Oktober 2021, keempat Pelindo bergabung menjadi satu entitas bernama PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo,

berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2021. Pelindo kemudian membentuk empat subholding, yaitu PT Pelindo Jasa Maritim, PT Pelindo Terminal Petikemas, PT Pelindo Multi Terminal, dan PT Pelindo Solusi Logistik, yang masing-masing menangani layanan kepelabuhanan.

Salah satu proyek strategis nasional yang dikembangkan adalah Makassar New Port, yang dimulai pada Mei 2015 dengan anggaran Rp 2,51 triliun. Proyek ini dibagi menjadi tiga tahap, dengan tahap pertama berlangsung dari 2015 hingga 2022, dan tahap kedua serta ketiga direncanakan dari 2022 hingga 2025.

PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar (Pelindo TPK) sebagai penyedia pelayanan jasa terminal petikemas antar pulau dan internasional menyediakan berbagai pelayanan kepada para pengguna jasa. Layanan yang diberikan oleh Pelindo TPK antara lain:

1) *Stevedoring*

Stevedoring merupakan kegiatan membongkar petikemas dari kapal ke dermaga/trailer atau memuat petikemas dari dermaga/trailer ke dalam kapal.

2) *Haulage*

Haulage merupakan layanan pengangkutan petikemas dengan menggunakan trailer/chassis dalam daerah kerja pelabuhan dari lambung kapal ke lapangan penumpukan petikemas atau sebaliknya.

3) Pelayanan Dermaga

Pelayanan Dermaga merupakan salah satu Pelayanan penanganan kapal didermaga dengan mengatur kelancaran arus/barang di dermaga.

4) *Receiving Delivery*

Receiving Delivery merupakan kegiatan menerima petikemas dari luar area Terminal sampai tersusun di lapangan penumpukan.

5) Jasa Penumpukan

Jasa penumpukan petikemas di lapangan penumpukan sampai dengan dikeluarkan dari lapangan penumpukan untuk dimuat atau diserahkan kepada pemilik.

6) Layanan Lainnya

Layanan lain merupakan jasa layanan yang menunjang kegiatan yang ada dipelabuhan yang meliputi pemeriksaan karantina, pemeriksaan bea cukai.

2. **Visi dan Misi Perusahaan**

a) Visi

“Operator Terminal Terkemuka yang Berkelas Dunia.”

b) Misi

“Mendukung Ekosistem Petikemas yang terintegrasi Melalui Keunggulan Operasional, Optimalisasi Jaringan dan Kemitraan Strategis untuk Pertumbuhan Ekonomi Nasional.”

3. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan

a. Struktur Organisasi

PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar memiliki struktur organisasi atau kerangka kerja yang mendefinisikan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab di dalam perusahaan. Ini mencakup pengelompokan fungsi-fungsi utama yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi terminal petikemas, serta alur pelaporan dari setiap posisi hingga ke level pimpinan tertinggi.

Berikut adalah struktur organisasi PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

b. Deskripsi Pekerjaan

a) Terminal Head Petikemas New Makassar

Merupakan pimpinan tertinggi di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar yang mengelola seluruh operasi dan kegiatan di terminal petikemas, memastikan efisiensi dan

kelancaran proses bongkar muat, penyimpanan, dan distribusi petikemas serta bertanggung jawab untuk memastikan operasional terminal petikemas berjalan lancar, aman, dan efisien, sambil menjaga kepuasan pelanggan dan kinerja keuangan yang baik.

b) Deputy Terminal Head Operasi

Merupakan seseorang yang bertanggung jawab langsung kepada Terminal Head, dan akan bertindak sebagai wakilnya dalam hal pengambilan keputusan strategis maupun operasional di lapangan dan mencakup tanggung jawab yang signifikan untuk memastikan kelancaran operasional Terminal

Petikemas New Makassar.

c) Manager Teknik Terminal

Merupakan seorang profesional yang bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola tim Teknik di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar serta pengelolaan dan memelihara infrastruktur teknis, peralatan, serta sistem yang digunakan dalam operasi petikemas di pelabuhan atau terminal.

Mereka memastikan bahwa peralatan berjalan dengan optimal untuk mendukung efisiensi operasional.

d) Manager Pengelolaan Operasi

Bertanggung jawab untuk mengawasi, merencanakan, dan mengkoordinasikan semua aspek operasional PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar. Posisi ini sangat penting

dalam memastikan bahwa proses bisnis berjalan efisien dan efektif.

e) Manager Perencanaan dan Pengendalian Operasi

Bertanggung jawab untuk mengawasi, merencanakan, dan mengendalikan seluruh operasi di terminal petikemas, dengan fokus pada efisiensi, keandalan, dan kelancaran proses pengelolaan peti kemas. Mereka memastikan bahwa setiap kegiatan di terminal berjalan sesuai dengan rencana operasional yang telah ditetapkan, serta meminimalkan gangguan atau hambatan yang dapat mempengaruhi produktivitas.

Manager ini di bantu oleh 2 asisten manager diantaranya:

1) Asisten Manager Perencanaan Operasi

Bertanggung jawab untuk mendukung manager dalam merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengawasi operasional harian PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar agar berjalan secara efisien dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Tugas utamanya meliputi membantu dalam penyusunan rencana operasional jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk pengalokasian sumber daya, penjadwalan produksi, serta pemantauan proses operasional untuk memastikan kelancaran dan efisiensi. Ia juga terlibat dalam pengumpulan dan analisis data operasional untuk mengidentifikasi peluang peningkatan produktivitas dan efisiensi. Selain itu, asisten ini berperan dalam mengkoordinasikan komunikasi antar

departemen untuk memastikan semua tim bekerja selaras dengan rencana yang telah ditentukan. Tanggung jawab lainnya termasuk mendukung penerapan prosedur operasional standar (SOP), memantau kinerja operasional, serta membuat laporan dan rekomendasi kepada manajemen terkait kinerja operasional dan strategi peningkatan. Posisi ini penting dalam menjaga kelancaran operasional dan mencapai tujuan bisnis PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar.

2) Asisten Manager Pengendalian Operasi

Bertanggung jawab mendukung manajer dalam memantau dan mengendalikan seluruh proses operasional agar berjalan sesuai dengan standar dan target yang telah ditetapkan. Tugas utamanya meliputi pengawasan kegiatan operasional harian, seperti produksi, logistik, atau distribusi, serta memastikan bahwa semua aktivitas berjalan dengan efisien dan sesuai dengan prosedur. Ia juga bertugas menganalisis data operasional untuk mengidentifikasi potensi masalah dan peluang peningkatan, serta memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait tindakan korektif atau perbaikan yang diperlukan. Selain itu, asisten ini berperan dalam koordinasi antar departemen, pemantauan penggunaan sumber daya, serta membantu dalam implementasi kebijakan dan prosedur operasional untuk memastikan kelancaran kegiatan perusahaan. Posisi

ini penting dalam memastikan operasi PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar terkendali dengan baik dan mampu mencapai target yang telah ditentukan.

f) Manager Sistem Manajemen HSSE dan Bina Pelanggan

Manager Sistem Manajemen HSSE dan Bina Pelanggan adalah seorang manager yang bertanggung jawab untuk mengelola dan memastikan implementasi sistem HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) di terminal peti kemas, serta membangun dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Peran ini menggabungkan dua fungsi kunci manajemen keselamatan dan kesehatan di tempat kerja serta bina pelanggan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Manajer sistem manajemen HSSE dan bina pelanggan dibantu oleh 2 asisten manager diantaranya:

1) Asisten manager manajemen HSSE

Bertanggung jawab untuk mendukung manager dalam mengelola aktivitas manajemen umum serta memastikan kepatuhan terhadap standar kesehatan, keselamatan, lingkungan, dan energi di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar. Dalam aspek manajemen, ia membantu perencanaan, pengelolaan proyek, serta koordinasi antar departemen untuk memastikan kelancaran operasional dan efisiensi. Sementara itu, di bidang HSEE, ia berperan dalam mengidentifikasi potensi risiko di tempat kerja, merancang dan menerapkan kebijakan keselamatan dan lingkungan,

serta memastikan bahwa prosedur operasional sesuai dengan regulasi yang berlaku. Selain itu, asisten ini terlibat dalam program pelatihan keselamatan bagi karyawan, pemantauan penggunaan energi secara efisien, dan pelaporan kepatuhan terhadap standar lingkungan. Posisi ini penting dalam menjaga keseimbangan antara produktivitas perusahaan dengan keamanan dan tanggung jawab lingkungan, sambil memastikan kelancaran operasional sehari-hari.

2) Asisten manager bina pelanggan

Bertanggung jawab untuk mendukung manajer dalam mengelola hubungan dengan pelanggan dan memastikan kepuasan serta loyalitas pelanggan. Tugas utamanya meliputi membantu dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi pengelolaan pelanggan, termasuk program pengembangan hubungan yang bertujuan untuk memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan solusi yang tepat. Ia juga berperan dalam menangani keluhan dan feedback dari pelanggan, memastikan masalah yang muncul dapat diselesaikan secara cepat dan efektif. Selain itu, asisten ini membantu mengelola data pelanggan, memonitor tren dan pola perilaku pelanggan, serta memberikan laporan analisis kepada manajer untuk mendukung pengambilan keputusan. Tugas lainnya termasuk mendukung kegiatan

promosi, program loyalitas, dan inisiatif layanan pelanggan untuk memperkuat hubungan jangka panjang. Dengan demikian, posisi ini penting dalam meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan terhadap PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar.

g) Manager keuangan dan umum

Merupakan seorang manager yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perusahaan dibidang keuangan dan administrasi, serta mengelola manajemen kinerja Perusahaan. PT. Pelindo Terminal Petikemas.

Manager Keuangan dan Umum dibantu oleh 2 Asisten Manager, diantaranya:

1) Asisten Manajer Keuangan dan Manajemen Risiko

Bertanggung jawab untuk mendukung manajer dalam pengelolaan keuangan perusahaan serta identifikasi dan mitigasi risiko. Dalam aspek keuangan, tugas utamanya meliputi membantu penyusunan laporan keuangan bulanan dan tahunan, mengelola arus kas untuk menjaga likuiditas, serta memantau dan memastikan penggunaan anggaran sesuai rencana. Selain itu, ia juga berperan dalam memastikan bahwa semua transaksi keuangan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan berkoordinasi dengan lembaga keuangan terkait. Di sisi manajemen risiko, asisten ini bertugas mengidentifikasi risiko potensial yang dapat mempengaruhi operasional PT. Pelindo Terminal Petikemas

New Makassar, melakukan analisis dampak dan probabilitas risiko, serta merancang strategi mitigasi yang efektif. Ia juga memantau secara berkala risiko-risiko yang ada, memastikan kepatuhan terhadap regulasi terkait, dan memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai manajemen risiko. Secara keseluruhan, posisi ini mendukung stabilitas keuangan perusahaan dan perlindungan dari risiko operasional serta keuangan.

2) Asisten Manajer SDM dan Umum

Bertanggung jawab mendukung manajer dalam mengelola berbagai aspek sumber daya manusia serta kegiatan operasional umum PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar. Dalam hal SDM, tugasnya mencakup perekrutan, pelatihan, pengembangan karyawan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan ketenagakerjaan. Asisten ini juga berperan dalam menangani administrasi kepegawaian, seperti pengelolaan data karyawan, absensi, gaji, dan tunjangan. Di sisi umum, ia bertugas mengkoordinasikan kebutuhan operasional kantor, seperti pengadaan barang, pengelolaan fasilitas, serta memastikan kelancaran kegiatan sehari-hari yang mendukung operasional PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar. Selain itu, ia membantu dalam menyusun dan menerapkan prosedur operasional standar (SOP) untuk efisiensi operasional dan menjaga lingkungan kerja yang

produktif. Posisi ini secara keseluruhan mendukung kesejahteraan karyawan dan kelancaran aktivitas operasional PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang menguji pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar periode 2019-2023.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data sesuai dengan kondisi sebenarnya. Data yang diperoleh kemudian disusun, diolah, dan dideskripsikan untuk memberikan gambaran terhadap data yang akan disajikan agar menjadi lebih informatif dan mudah dipahami. (Martias, 2021). Statistik deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti nilai rata-rata (*mean*), minimum, maximum serta penyimpangan standar (*standard deviation*). Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan pada variabel anggaran biaya operasional, anggaran pendapatan dan kinerja keuangan lebih tepatnya *return on asset*. Berikut ini adalah tabel 4. 5 yang merupakan hasil uji statistik deskriptif:

Tabel 4. 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Anggaran Biaya Operasional(X1)	60	-3.0492693	1.7419702	.854711511	.6534771889
Anggaran Pendapatan(X2)	60	-9.1537897	2.5272499	1.052532146	1.3790294331
Kinerja Keuangan(Y)	60	-.0103447	.0004187	-.003929695	.0037746590
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah, SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah data penelitian terletak pada kolom N yang merupakan jumlah data yang valid sebanyak 5 sampel.

- 1) Variabel Anggaran Biaya Operasional (X1) memiliki nilai minimum sebesar -3.0492693 dan nilai maximum sebesar 1.7419702 sedangkan nilai rata-rata anggaran biaya operasioanal dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebesar 0.854711511 dan nilai standar deviasi sebesar 0.6534771889.
- 2) Variabel Anggaran Pendapatan (X2) memiliki nilai minimum sebesar -9.1537897 dan nilai maximum sebesar 2.5272499 sedangkan nilai rata-rata anggaran pendapatan dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebesar 1.052532146 dan nilai standar deviasi sebesar 1.3790294331.
- 3) Variabel Kinerja Keuangan (ROA) (Y) memiliki nilai minimum sebesar -0.0103447 dan nilai maximum sebesar 0.0004187 sedangkan nilai rata-rata anggaran pendapatan dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebesar -0.003929695 dan nilai standar deviasi sebesar 0.0037746590.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang biasanya dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis dan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Data yang dianggap baik adalah data yang memiliki distribusi normal, yang berarti data tersebut tersebar secara merata dan dapat merepresentasikan populasi dengan akurat. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan meliputi uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Probability Plot*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah data pada variabel yang dianalisis memiliki distribusi normal. Secara prinsip, uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan cara membandingkan distribusi data yang diuji dengan distribusi normal standar.

Pengujian normalitas dilakukan terhadap variabel terikat, dalam hal ini kinerja keuangan. Data dikatakan berdistribusi normal atau tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan distribusi normal standar apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara data yang diuji dan distribusi normal standar.

Tabel 4. 2

**Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00279993
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.138
	Positive	.082
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, SPSS Versi 26

Dari Tabel 4.2 Menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,006. Untuk memenuhi ketentuan dalam uji asumsi klasik terkait normalitas, nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05 atau 5%. Oleh karena itu, dilakukan pengujian tambahan menggunakan metode *Monte Carlo*. Berikut ini merupakan hasil dari uji *Monte Carlo* tersebut.

Tabel 4. 3

Hasil Uji *Monte Carlo*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.00279993
Most Extreme	Absolute	.138
Differences	Positive	.082
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.190 ^d
	99% Lower Confidence Interval	Bound Upper Bound
		.180 .200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Sumber: Data diolah, SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.3 Hasil uji normalitas *monte carlo*, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *monte carlo* Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200, yang mana lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, nilai signifikansi tersebut telah memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam uji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinearitas tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Anggaran Biaya Operasional(X1)	.346	2.892
Anggaran Pendapatan(X2)	.346	2.892

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan(Y)

Sumber: Data diolah, SPSS Versi 26

Model Anggaran Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan nilai *tolerance* sebesar $0.346 > 0,01$ dan untuk *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan nilai sebesar $2.892 < 10$. Sedangkan model Anggaran Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan nilai *tolerance* sebesar $0.346 > 0,01$ dan untuk *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan nilai sebesar $2.892 < 10$. Maka, dengan hasil ini peneliti menyimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi ini karena nilai *tolerance* $> 0,01$ dan $VIF < 10$.

c. Uji Autokorelasi

Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada tabe 4.5 dibawah ini dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (D-W).

Tabel 4. 5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.671 ^a	.450	.430	.0028486246	.822

a. Predictors: (Constant), Anggaran Pendapatan(X2), Anggaran Biaya Operasional(X1)

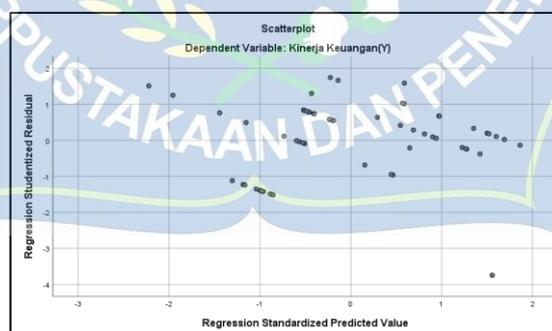
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan(Y)

Sumber: Data diolah, SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 0.822. Nilai tersebut berada dalam rentang antara -2 hingga +2, yang mengindikasikan tidak adanya autokorelasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung permasalahan autokorelasi atau bebas autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan metode pengujian yang digunakan untuk menilai ada atau tidaknya perbedaan varian residual pada setiap pengamatan dalam model regresi linier.



Sumber: Data diolah, SPSS Versi 26

Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2, terlihat bahwa data tersebar secara acak tanpa membentuk pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 6

Model Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	-.001	.001		.210
Anggaran Biaya Operasional (X1)	-.007	.001	-1.137	.000
Anggaran Pendapatan (X2)	.002	.000	.864	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: Data diolah, SPSS Versi 26

Berdasarkan data diatas, maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -0,001 - 0,007X_1 + 0,002X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X₁ = Anggaran Biaya Operasional

X₂ = Anggaran Pendapatan

α = Nilai Konstanta

β₁ = Koefisien Anggaran Biaya Operasional

β₂ = Koefisien Anggaran Pendapatan

e = *Standart Error*

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui:

a = Nilai -0.001 merupakan intercept atau konstanta, yang berarti bahwa apabila kondisi tetap atau konstan (tidak

dipengaruhi oleh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan), nilainya adalah -0.001 .

b_1 = Nilai $-0,007$ menunjukkan bahwa Anggaran Biaya Operasional pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar tidak memiliki pengaruh sebesar $-0,007$ terhadap Kinerja Keuangan (ROA) yang ditentukan oleh perusahaan tersebut. Dengan kata lain, Anggaran Biaya Operasional di perusahaan ini berhubungan negatif dengan Kinerja Keuangan (ROA), yang berarti bahwa peningkatan dalam pengelolaan biaya operasional cenderung mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan yang tercermin dari ROA.

b_2 = Nilai $0,002$ menunjukkan bahwa setiap Anggaran Pendapatan pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar memberikan pengaruh sebesar $0,002$ terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan tersebut. Di sisi lain, variabel X dan Y bersifat berbanding lurus, yang berarti bahwa jika nilai X2 meningkat, maka nilai Y juga akan meningkat sebesar $0,002$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kinerja keuangan (ROA) pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar, maka Anggaran Pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen kepada variabel dependen. Dengan menggunakan 3 jenis pengujian hipotesis yaitu: Koefisien Determinasi, Uji T, dan Uji F.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.450	.430	.0028486246

a. Predictors: (Constant), Anggaran Pendapatan (X2), Anggaran Biaya Operasional (X1)
 b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: Data diolah, SPSS Versi 26

Gambar 4. 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan (R Square) sebesar 0,450. Hasil uji ini mengindikasikan bahwa variabel anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 45%, sementara sisanya, yaitu 55% (100% - 45%), dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian uji statistik t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antara masing-masing (parsial) variabel independen kepada variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan tingkat signifikansinya sebesar 5% atau 0,05.

Hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.001	.001		-1.269	.210
	Anggaran Biaya Operasional(X1)	-.007	.001	-1.137	-6.803	.000
	Anggaran Pendapatan (X2)	.002	.000	.864	5.171	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan(Y)

Sumber: Data diolah, SPSS Versi 26

Gambar 4. 4 Hasil Uji t (Parsial)

Dari gambar diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

4. Anggaran Biaya Operasional diterima karena angka signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Kemudian dengan melihat angka perbandingan t-tabel sebesar 1.672 dan t-hitung sebesar -6.803 menunjukkan hasil negatif. Sehingga berdasarkan hasil tersebut, maka nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima atau Anggaran Biaya Operasional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
5. Anggaran Pendapatan diterima karena angka signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Kemudian dengan melihat angka perbandingan t-tabel sebesar 1.672 dan t-hitung sebesar 5.171 menunjukkan hasil positif. Sehingga berdasarkan hasil tersebut, maka nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima atau Anggaran Pendapatan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis (H1) dan (H2) dapat diterima karena nilai signifikansinya berada di bawah 0,05. Dengan demikian, secara parsial anggaran biaya operasional sebagai variabel independen terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal yang sama juga berlaku untuk anggaran pendapatan, yang secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji f (simultan) adalah sebuah metode statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk menguji apakah semua variabel independen dalam suatu model regresi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji f biasanya digunakan dalam regresi linear berganda untuk menentukan apakah model yang digunakan memiliki hubungan yang signifikan secara statistik atau tidak.

Berikut adalah hasil uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	23.297	.000 ^b
	Residual	.000	57	.000		
	Total	.001	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan(Y)
b. Predictors: (Constant), Anggaran Pendapatan(X2), Anggaran Biaya Operasional(X1)

Sumber: Data diolah, SPSS Versi 26

Gambar 4. 5 Hasil Uji f (Simultan)

Dari hasil penelitian diatas diperoleh F hitung sebesar 23,297 dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka peneliti menyimpulkan bahwa secara

bersama-sama (simultan) anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti secara simultan variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Anggaran Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

Pada gambar 4.4, berdasarkan uji statistik secara parsial, dengan tingkat signifikansi anggaran biaya operasional sebesar 0,000 lebih kecil dari standar signifikansi sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa anggaran biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROA.

★ Anggaran biaya operasional memengaruhi ROA perusahaan dengan cara meningkatkan efisiensi dalam penggunaan aset. Jika perusahaan dapat mengelola biaya operasional dengan baik, maka laba bersih meningkat, yang berdampak positif pada ROA. Namun, faktor lain seperti utang, investasi aset, dan kondisi pasar juga dapat memengaruhi ROA. Misalnya, biaya bunga dari utang bisa menekan laba, sementara investasi dalam aset baru dapat mengubah total aset yang mempengaruhi ROA. Selain itu, faktor eksternal seperti harga bahan baku dan kebijakan pemerintah juga dapat menyebabkan fluktuasi dalam kinerja keuangan. Dengan demikian, meskipun anggaran biaya operasional berperan penting dalam meningkatkan ROA, analisis keuangan harus mempertimbangkan berbagai faktor lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Penambahan

aset perusahaan berasal dari peningkatan modal usaha yang diberikan oleh negara, mengingat perusahaan yang menjadi objek penelitian merupakan badan usaha milik negara. Oleh karena itu, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa anggaran biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), sehingga hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini, mendukung hasil penelitian dari (Luan et al., 2021) dan (Novalina et al., 2023) yang mengatakan bahwa anggaran biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

2. Anggaran Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.

Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

Pada gambar 4.4, berdasarkan uji statistik secara parsial, tingkat signifikansi anggaran pendapatan sebesar 0,000 lebih kecil dari standar signifikansi sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa anggaran pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROA.

Anggaran pendapatan adalah rencana perusahaan untuk menentukan dan mengoptimalkan sumber pendapatannya dalam periode tertentu. Anggaran ini membantu perusahaan menetapkan target, mengelola aliran kas, serta merancang strategi penjualan yang efektif. Namun, pencapaian target pendapatan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, perubahan regulasi, dan strategi pemasaran. Jika pendapatan meningkat tetapi biaya operasional tidak terkendali, laba bersih bisa berkurang, yang pada

akhirnya menurunkan ROA. Selain itu, investasi dalam aset baru juga dapat mempengaruhi ROA jika tidak menghasilkan laba yang sebanding. Oleh karena itu, pengelolaan biaya dan efisiensi penggunaan aset sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas.

Meskipun anggaran pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, faktor lain seperti pengelolaan biaya, investasi, dan kondisi pasar juga harus dipertimbangkan. Perusahaan perlu menerapkan strategi yang holistik agar dapat mencapai kinerja keuangan yang optimal. Dengan demikian, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa anggaran pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), sehingga hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini, mendukung hasil penelitian dari (Mochamad Romadhon, Erik Kartiko, 2021) dan (Novalina et al., 2023) mengatakan bahwa anggaran pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

3. Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f-hitung) yang diteliti bahwa nilai f hitung sebesar 23,297 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05. Maka dapat peneliti menyimpulkan bahwa terbukti adanya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti

bahwa secara bersama-sama (simultan) kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji simultan membuktikan bahwa anggaran pendapatan dan anggaran biaya operasional harus dikelola secara bersamaan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Pendapatan yang tinggi tanpa kontrol biaya yang baik bisa menyebabkan inefisiensi, sedangkan kontrol biaya yang baik tanpa peningkatan pendapatan bisa membatasi pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, keseimbangan antara pendapatan dan biaya operasional menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini, mendukung hasil penelitian dari (Luan et al., 2021) dan (Susanti, 2024) mengatakan bahwa anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, diketahui bahwa anggaran biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t (parsial) yang menunjukkan pengaruh signifikan antara anggaran biaya operasional dan kinerja keuangan (ROA).
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa anggaran pendapatan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Temuan ini diperoleh dari hasil uji t (parsial) yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara anggaran pendapatan dan kinerja keuangan (ROA).
3. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga, diperoleh hasil bahwa anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil ini ditunjukkan melalui uji f (simultan) yang mengonfirmasi adanya pengaruh signifikan kedua variabel terhadap kinerja keuangan (ROA).

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran terhadap peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah periode penelitian, serta menggunakan objek penelitian yang berbeda, dan menambahkan variabel lain seperti nilai perusahaan, Return on Equity (ROE), ukuran perusahaan, serta variabel lainnya. Selain itu, disarankan untuk menambahkan pengujian-pengujian tambahan guna meningkatkan akurasi dan kesempurnaan hasil pengolahan data. Saran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap hasil penelitian di masa mendatang.
2. Bagi Perusahaan disarankan agar dapat mengelola anggaran Biaya Operasional efisien dan meningkatkan pencapaian pendapatan secara optimal serta meningkatkan perencanaan dan pengawasan akan membantu meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Dan Hipotesis*. 1–23.
- Afranita Ashri, F. (2023). Analisis Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover terhadap Profitability (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 3(4), 531–539. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/262>
- Artdiana, A. S. (2018). Pengaruh Rasio (Npm, Tat, Cr, Roe, Der, Wcta, Oitl) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Skripsi Universitas Katolik So*, 30–50.
- Aryatama, S., & Ismanto, D. (2020). Analisis Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return on Asset (Roa) Pada Pt Madubaru Yogyakarta Tahun 2012-2016. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 7(1), 60. <https://doi.org/10.12928/fokus.v7i1.1708>
- Azri, R., & Ruslim, H. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(6). <https://journal.ikopin.ac.id>
- Diogo, F. R., & Asyik, N. F. (2022). *Revenue Budget And Cost Budget Analysis Operations To Financial Performance Based On Return On Asset AT PDAM Sikka Regency*. 678–690.
- Dwi Poetra, R. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II Tinjauan Pustaka 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Elshinta, R. D., & Suselo, D. (2023). pengaruh ROA, ROE dan GPM terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 4(1)(August), 68.
- Fau, S. H., & Keuangan, K. (2019). *Pendapatan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan di PT . PLN (Persero) Teluk Dalam*. 2, 1–15.
- Fauzan, D. (2017). *BAB 11 Landasan Teori*. 7–29.
- Florian, A. P. (2021). Bab III Metoda Penelitian. Analisis Pengaruh Perubahan Rasio Aktivitas dan Nilai Inflasi terhadap Profitabilitas Perusahaan Multi Finance PT.BFI Finance Indonesia Tbk. Periode 2014-2019. (*Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*)., 1–9.
- Gujarati, D., & Porter, D. (2010). *Analisis Deskriptif*. 9–28.
- Habrizons, F. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Pada PT . Sinar Makmur Palembang*. 3(1), 14–29.
- Hansen, M. (2009). *Manfaat dan Fungsi Anggaran*. 53(9), 1689–1699.
- Hery, 2016. (2016). Laporan Keuangan Adalah. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699.

www.journal.uta45jakarta.ac.id

- li, B. A. B., Anggaran, A. P., & Anggaran, P. (2010). *A budget is a financial projection for the future and is thus a valuable managerial planning aid* ., 7–25.
- lii, B. A. B., & Penelitian, M. (2016). *Metodologi penelitian*. 1–23.
- Indahsari, & Raharjo. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2(1), 218–224. <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSBM/article/view/1158>
- Irawan, Z. A. T. S. (2018). *Financial Statement, Tinjauan Research dan Penilaian Bisnis*. 8–45. https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/dl_file/penelitian/18732_2_BAB_II.pdf
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3 (4), 305–360.
- Kaligis, Y. (2013). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Industri Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 263–272. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2015>
- Keller, K. dan. (2016). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab li Kajian Pustaka 2.1, 2004*, 6–25.
- Linawati, Syailendra, D. (2024). *Pengaruh Digital Intellectual Capital dan Inovasi Berkelanjutan Terhadap Kinerja Keuangan: Peran Mediasi Reputasi Perusahaan dan Moderasi Transformasi Digital*. 5(2), 159–170. <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/jabisi/article/view/1564>
- Luan, F. M., Ekasari, L. D., & Mukoffi, A. (2021). Analisis Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Asset (ROA) Pada Counter Crocs TM Di Kota Malang. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 6(2), 158–165. <https://doi.org/10.51544/jma.v6i2.1963>
- Marismiati, SE., M. S. (2017). Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Muara Dua Palembang. *Jurnal Logistik Bisnis*, 8(1), 1–11.
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2017). *Jenis, Struktur, Golongan dan Mekanisme Penetapan Tarif Jasa Kepelabuhanan*. 1–40.
- Mochamad Romadhon, Erik Kartiko, N. T. S. (2021). *Jurnal Wacana Ekonomi*.
- Muliati, A. A. (2023). Analisis Perbandingan Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Dunia Barusa Toyota Meulaboh. *Jurnal Economina*, 2(1), 1087–1098. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i1.250>

- Novalina, E., Anita, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., Sultan, U., Saifuddin, T., Ekonomi, F., Bisnis, D., Sultan, U., Saifuddin, T., Ekonomi, F., Bisnis, D., Sultan, U., & Saifuddin, T. (2023). *Jurnal Makesya Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan* Keywords : *Operating Expense Budget , Revenue Budget , Financial Performance* *Jurnal Makesya Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023*. 3, 8–20.
- Nurmaulidinar, E. S. (2024). *Komunikasi Cyber Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Website Pt Pelindo Terminal Petikemas*.
- Oematan, T. I. M. B. K. & H. M. (2019). *Pengaruh Partisipasi, Penekanan Anggaran dan Asimetri Informasi Terhadap Budgetary Slack(Studi Kasus Universitas Nusa Cendana)*. 7(2), 148–158.
- Pertiwi, N., Natsir, U. D., Anwar, Tawe, A., & Nurman. (2024). Analisis Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Negeri Makassar. *MES Management Journal*, 3(1), 200–211. <https://doi.org/10.56709/mesman.v3i1.148>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020a). Efektivitas, Anggaran, Dan Penjualan. *Journal GEEJ*, 7(2), 7–29.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020b). Tinjauan Pustaka. *Journal GEEJ*, 7(2), 7–30.
- Pratama, A. R. Y., Prapanca, D., & Sriyono. (2024). Return On Asset (ROA), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5755–5769.
- Rachman, T. (2018). Return on Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap return saham 50 Most Active Stocks by Trading Value di BEI. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Ramadani, F., & Nst, M. D. (2023). *Analisis Perbandingan Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Asset (ROA) Pada PT. Supra Jaya Abadi*. 2(1), 88–96.
- Ramadani, F., Sugianto, S., & Harahap, R. D. (2023). Analisis Perbandingan Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Perkebunan Nusantara Iii Bandar Selamat Asahan. *Jurnal Economina*, 2(1), 1087–1098. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i1.250>
- Roza Gustika, Widia Firta, Citra Suci Mantauv, Muhammad Fahrozi, & Dedek Kurnia Sandi. (2022). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Bank Swasta Yang Go Public Di Indonesia Periode (2016- 2018). *Journal of Social and Economics Research*, 3(2), 123–138. <https://doi.org/10.54783/jser.v3i2.26>

- Saputera, D. (2021). *Peran Realisasi Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return On Asset Pada PT . Latinusa Tbk.* 01(1), 44–58.
- Soraya, Z., Nasrullah, N., & Ayu, N. A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan Rasio Kemandirian Dan Rasio Efektivitas Pada Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 6(2), 27–36. <https://doi.org/10.30863/al-tsarwah.v6i2.5395>
- Sugiyono. (2014). Teori Populasi. *UPI Retosipory*, 37–61.
- Sulfiani, Elfreda Aplonia Lau, D. S. (2019). *Analisis kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode economic Value Added (EVA) dan return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perdagangan eceran yang* 1–8. <https://repository.uir.ac.id/6101/>
- Susanti, A. (2024). Pengaruh Anggaran Biaya Operasional, Produksi dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal GICI : Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 16(1), 1–10.
- Sutiman. (2018). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Gemilang Abadi). *Madani*, 1(2), 383–396.
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi.* 3(2), 96–102.
- Yunianto, F. (2024). *Pelindo: Kinerja Terminal Peti Kemas Makassar New Port lebih target.* Antaranews. <https://www.antaranews.com/berita/3900399/pelindo-kinerja-terminal-peti-kemas-makassar-new-port-lebih-target>
- Yunita, V., Sulistyandari, & Ramadhan, R. R. (2023). Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. PER (Permodalan Ekonomi Rakyat) Pekanbaru Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 2(1), 388–400.

BIOGRAFI PENULIS



Nurul Mumtazah Simpajo, panggilan Nurul di Makassar pada tanggal 06 Januari 2003 dari pasangan suami istri Bapak Drs. Anshar dan Ibu Hj. Orfa, S.Kep., Ners Peneliti adalah anak Bungsu dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Sermani No. 09, Kelurahan Tello Baru, Kecamatan

Panakkukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDI Tello Baru 1/1 lulus pada tahun 2015, SMP Negeri 23 Makassar lulus pada tahun 2018, SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar lulus 2021 dan mulai tahun 2021 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Hingga sampai dengan tahap penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Diolah Anggaran Biaya Opeasional

RUMUS = REALISASI ANGGARAN/ANGGARAN					
PERIODE		ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL		JUMLAH	
TAHUN	BULAN	REALISASI ANGGARAN	ANGGARAN		
2020	JANUARI	Rp 6.706.585.120	Rp 11.058.738.204	0.606451206	
	FEBRUARI	Rp 8.075.768.176	Rp 11.058.738.204	0.730261267	
	MARET	Rp 17.166.434.257	Rp 11.058.738.204	1.552295926	
	APRIL	Rp 3.517.836.082	Rp 11.058.738.204	0.318104653	
	MEI	Rp 5.901.962.657	Rp 11.058.738.204	0.533692230	
	JUNI	Rp 5.088.530.675	Rp 11.058.738.204	0.460136643	
	JULI	Rp 3.803.516.272	Rp 11.058.738.204	0.343937636	
	AGUSTUS	Rp 3.810.683.222	Rp 11.058.738.204	0.344585716	
	SEPTEMBER	Rp 4.482.796.160	Rp 11.058.738.204	0.405362355	
	OKTOBER	Rp 3.790.091.964	Rp 11.058.738.204	0.342723726	
	NOVEMBER	Rp 1.522.561.131	Rp 11.058.738.204	0.137679462	
	DESEMBER	-Rp 33.721.070.820	Rp 11.058.738.204	-3.049269293	
2021	JANUARI	Rp 3.663.802.218	Rp 18.892.575.792	0.193928147	
	FEBRUARI	Rp 5.576.925.471	Rp 18.892.575.792	0.295191377	
	MARET	Rp 6.482.768.723	Rp 18.892.575.792	0.343138426	
	APRIL	Rp 19.198.490.226	Rp 18.892.575.792	1.016192309	
	MEI	Rp 9.839.681.578	Rp 18.892.575.792	0.520822660	
	JUNI	Rp 10.105.677.130	Rp 18.892.575.792	0.534902029	
	JULI	Rp 14.748.300.035	Rp 18.892.575.792	0.780639982	
	AGUSTUS	Rp 14.551.697.682	Rp 18.892.575.792	0.770233654	
	SEPTEMBER	Rp 12.641.614.141	Rp 18.892.575.792	0.669131318	
	OKTOBER	Rp 8.979.987.743	Rp 18.892.575.792	0.475318339	
	NOVEMBER	Rp 8.965.318.933	Rp 18.892.575.792	0.474541906	
	DESEMBER	Rp 22.430.427.614	Rp 18.892.575.792	1.187261486	
2022	JANUARI	Rp 14.597.356.645	Rp 11.699.263.756	1.247715835	
	FEBRUARI	Rp 3.663.802.218	Rp 11.699.263.756	0.313165195	
	MARET	Rp 16.563.884.678	Rp 11.699.263.756	1.415805731	
	APRIL	Rp 14.445.017.649	Rp 11.699.263.756	1.234694589	
	MEI	Rp 14.658.916.060	Rp 11.699.263.756	1.252977654	
	JUNI	Rp 14.658.916.060	Rp 11.699.263.756	1.252977654	
	JULI	Rp 14.658.916.060	Rp 11.699.263.756	1.252977654	
	AGUSTUS	Rp 14.658.916.060	Rp 11.699.263.756	1.252977654	
	SEPTEMBER	Rp 14.658.916.060	Rp 11.699.263.756	1.252977654	
	OKTOBER	Rp 14.658.916.060	Rp 11.699.263.756	1.252977654	
	NOVEMBER	Rp 14.658.916.060	Rp 11.699.263.756	1.252977654	
	DESEMBER	Rp 14.658.916.060	Rp 11.699.263.756	1.252977654	
2023	JANUARI	Rp 18.734.763.773	Rp 18.966.955.117	0.987758112	
	FEBRUARI	Rp 18.991.921.780	Rp 18.966.955.117	1.001316324	
	MARET	Rp 13.891.741.759	Rp 18.966.955.117	0.732418128	
	APRIL	Rp 19.244.304.218	Rp 18.966.955.117	1.014622753	
	MEI	Rp 19.244.304.218	Rp 18.966.955.117	1.014622753	
	JUNI	Rp 19.244.304.218	Rp 18.966.955.117	1.014622753	
	JULI	Rp 19.244.304.218	Rp 18.966.955.117	1.014622753	
	AGUSTUS	Rp 19.244.304.218	Rp 18.966.955.117	1.014622753	
	SEPTEMBER	Rp 19.244.304.218	Rp 18.966.955.117	1.014622753	
	OKTOBER	Rp 19.244.304.218	Rp 18.966.955.117	1.014622753	
	NOVEMBER	Rp 19.244.304.218	Rp 18.966.955.117	1.014622753	
	DESEMBER	Rp 19.244.304.218	Rp 18.966.955.117	1.014622753	
2024	JANUARI	Rp 19.764.704.641	Rp 17.503.468.361	1.129187898	
	FEBRUARI	Rp 29.949.243.042	Rp 17.503.468.361	1.711046201	
	MARET	Rp 21.646.352.829	Rp 17.503.468.361	1.236689345	
	APRIL	Rp 19.481.717.547	Rp 17.503.468.361	1.113020411	
	MEI	Rp 14.157.416.018	Rp 17.503.468.361	0.808834896	
	JUNI	Rp 14.157.416.018	Rp 17.503.468.361	0.808834896	
	JULI	Rp 17.157.416.018	Rp 17.503.468.361	0.980229499	
	AGUSTUS	Rp 21.743.835.484	Rp 17.503.468.361	1.242258679	
	SEPTEMBER	Rp 23.272.641.973	Rp 17.503.468.361	1.329601739	
	OKTOBER	Rp 28.282.244.136	Rp 17.503.468.361	1.615807996	
	NOVEMBER	Rp 26.073.968.096	Rp 17.503.468.361	1.489645798	
	DESEMBER	Rp 30.490.520.175	Rp 17.503.468.361	1.741970194	

Lampiran 2 Data Diolah Anggaran Pendapatan

RUMUS = REALISASI ANGGARAN/ANGGARAN					
PERIODE		ANGGARAN PENDAPATAN		JUMLAH	
TAHUN	BULAN	REALISASI ANGGARAN	ANGGARAN		
2020	JANUARI	Rp 8.960.288.712	Rp 8.140.984.050		1.100639512
	FEBRUARI	Rp 8.328.516.675	Rp 8.140.984.050		1.023035621
	MARET	Rp 20.574.300.922	Rp 8.140.984.050		2.527249875
	APRIL	Rp 7.550.485.244	Rp 8.140.984.050		0.927465918
	MEI	Rp 6.068.914.320	Rp 8.140.984.050		0.745476749
	JUNI	Rp 7.508.779.982	Rp 8.140.984.050		0.922343041
	JULI	Rp 7.705.086.337	Rp 8.140.984.050		0.946456385
	AGUSTUS	Rp 8.071.914.906	Rp 8.140.984.050		0.991515873
	SEPTEMBER	Rp 5.479.163.641	Rp 8.140.984.050		0.673034563
	OKTOBER	Rp 5.194.385.924	Rp 8.140.984.050		0.638053814
	NOVEMBER	Rp 4.759.125.467	Rp 8.140.984.050		0.584588477
	DESEMBER	Rp 74.520.856.039	Rp 8.140.984.050		-9.153789711
2021	JANUARI	Rp 9.936.460.840	Rp 8.197.319.437		1.212159770
	FEBRUARI	Rp 9.936.460.840	Rp 8.197.319.437		1.212159770
	MARET	Rp 10.143.189.094	Rp 8.197.319.437		1.237378776
	APRIL	Rp 11.075.622.419	Rp 8.197.319.437		1.351127342
	MEI	Rp 9.530.171.189	Rp 8.197.319.437		1.162596049
	JUNI	Rp 16.177.880.577	Rp 8.197.319.437		1.973557417
	JULI	Rp 12.105.952.217	Rp 8.197.319.437		1.476818405
	AGUSTUS	Rp 11.695.637.502	Rp 8.197.319.437		1.426763662
	SEPTEMBER	Rp 12.965.994.108	Rp 8.197.319.437		1.581735860
	OKTOBER	Rp 11.861.039.288	Rp 8.197.319.437		1.446941208
	NOVEMBER	Rp 13.309.970.078	Rp 8.197.319.437		1.623697866
	DESEMBER	Rp 14.225.705.811	Rp 8.197.319.437		1.735409474
2022	JANUARI	Rp 13.005.947.565	Rp 10.706.342.587		1.214789034
	FEBRUARI	Rp 13.005.947.565	Rp 10.706.342.587		1.214789034
	MARET	Rp 13.005.947.565	Rp 10.706.342.587		1.214789034
	APRIL	Rp 11.202.625.739	Rp 10.706.342.587		1.046354126
	MEI	Rp 9.530.171.189	Rp 10.706.342.587		0.890142559
	JUNI	Rp 11.199.319.604	Rp 10.706.342.587		1.046045324
	JULI	Rp 12.105.952.217	Rp 10.706.342.587		1.130727148
	AGUSTUS	Rp 11.695.637.502	Rp 10.706.342.587		1.092402696
	SEPTEMBER	Rp 12.935.338.414	Rp 10.706.342.587		1.208193957
	OKTOBER	Rp 11.861.039.288	Rp 10.706.342.587		1.107851649
	NOVEMBER	Rp 13.309.970.078	Rp 10.706.342.587		1.243185520
	DESEMBER	Rp 9.760.107.522	Rp 10.706.342.587		0.911619205
2023	JANUARI	Rp 13.581.811.505	Rp 15.697.696.989		0.865210452
	FEBRUARI	Rp 15.232.914.316	Rp 15.697.696.989		0.970391665
	MARET	Rp 22.096.545.938	Rp 15.697.696.989		1.407629791
	APRIL	Rp 14.951.305.256	Rp 15.697.696.989		0.952452151
	MEI	Rp 16.620.761.851	Rp 15.697.696.989		1.058802566
	JUNI	Rp 19.729.251.560	Rp 15.697.696.989		1.256824589
	JULI	Rp 20.250.156.289	Rp 15.697.696.989		1.290008101
	AGUSTUS	Rp 19.764.851.936	Rp 15.697.696.989		1.259092461
	SEPTEMBER	Rp 19.521.146.719	Rp 15.697.696.989		1.243567559
	OKTOBER	Rp 15.746.476.142	Rp 15.697.696.989		1.003107408
	NOVEMBER	Rp 16.733.805.923	Rp 15.697.696.989		1.066003882
	DESEMBER	Rp 15.296.871.810	Rp 15.697.696.989		0.974465988
2024	JANUARI	Rp 16.339.936.423	Rp 13.553.048.540		1.205628119
	FEBRUARI	Rp 14.244.115.305	Rp 13.553.048.540		1.050989765
	MARET	Rp 19.964.722.779	Rp 13.553.048.540		1.473079855
	APRIL	Rp 16.644.310.741	Rp 13.553.048.540		1.228086116
	MEI	Rp 19.257.895.348	Rp 13.553.048.540		1.420927203
	JUNI	Rp 18.995.860.080	Rp 13.553.048.540		1.401593156
	JULI	Rp 21.227.579.492	Rp 13.553.048.540		1.566258649
	AGUSTUS	Rp 21.189.407.166	Rp 13.553.048.540		1.563442137
	SEPTEMBER	Rp 21.458.815.062	Rp 13.553.048.540		1.583320166
	OKTOBER	Rp 21.967.779.221	Rp 13.553.048.540		1.620873647
	NOVEMBER	Rp 21.443.502.154	Rp 13.553.048.540		1.582190316
	DESEMBER	Rp 19.254.518.430	Rp 13.553.048.540		1.420678040

Lampiran 3 Data Diolah Return On Asset

RUMUS = LABA SETELAH PAJAK/TOTAL ASET*100%				
PERIODE		ROA		JUMLAH
TAHUN	BULAN	LABA SETELAH PAJAK	TOTAL ASET	
2020	JANUARI	Rp 2.253.266.092	-Rp 1.636.043.965.395	-0.001377265
	FEBRUARI	Rp 252.310.999	-Rp 183.197.132.723	-0.001377265
	MARET	Rp 3.407.429.165	-Rp 2.474.054.858.724	-0.001377265
	APRIL	Rp 4.032.211.662	-Rp 2.927.694.860.466	-0.001377265
	MEI	Rp 166.514.163	-Rp 120.902.050.804	-0.001377265
	JUNI	Rp 2.419.811.807	-Rp 1.756.968.925.370	-0.001377265
	JULI	Rp 3.901.132.565	-Rp 2.832.521.384.773	-0.001377265
	AGUSTUS	Rp 4.260.794.184	-Rp 3.093.663.299.365	-0.001377265
	SEPTEMBER	Rp 995.929.981	-Rp 723.121.535.071	-0.001377265
	OKTOBER	Rp 1.403.856.460	-Rp 1.019.307.439.019	-0.001377265
	NOVEMBER	Rp 3.236.126.836	-Rp 2.349.676.232.243	-0.001377265
	DESEMBER	-Rp 40.800.222.719	Rp 29.624.090.294.170	-0.001377265
2021	JANUARI	Rp 5.957.904.026	Rp 14.228.374.161.162	0.000418734
	FEBRUARI	Rp 4.044.780.773	Rp 9.659.547.046.574	0.000418734
	MARET	Rp 3.345.665.772	Rp 7.989.954.892.605	0.000418734
	APRIL	-Rp 8.437.622.403	-Rp 20.150.315.959.535	0.000418734
	MEI	-Rp 624.264.985	-Rp 1.490.839.017.133	0.000418734
	JUNI	Rp 5.757.448.851	Rp 13.749.656.944.504	0.000418734
	JULI	-Rp 2.957.102.414	-Rp 7.062.006.939.967	0.000418734
	AGUSTUS	-Rp 3.170.814.776	-Rp 7.572.384.320.356	0.000418734
	SEPTEMBER	Rp 9.625.371	Rp 22.986.838.900	0.000418734
	OKTOBER	Rp 2.566.296.949	Rp 6.128.704.497.366	0.000418734
	NOVEMBER	Rp 4.029.896.549	Rp 9.624.001.272.884	0.000418734
	DESEMBER	-Rp 8.519.476.399	-Rp 20.345.795.657.864	0.000418734
2022	JANUARI	-Rp 1.589.711.260	Rp 153.673.389.568	-0.01034474
	FEBRUARI	Rp 9.343.843.167	-Rp 903.245.820.291	-0.01034474
	MARET	-Rp 3.556.239.293	Rp 343.772.708.932	-0.01034474
	APRIL	-Rp 3.240.694.090	Rp 313.269.747.717	-0.01034474
	MEI	-Rp 5.127.047.051	Rp 495.618.744.502	-0.01034474
	JUNI	-Rp 3.457.898.636	Rp 334.266.364.935	-0.01034474
	JULI	-Rp 2.551.266.023	Rp 246.624.470.311	-0.01034474
	AGUSTUS	-Rp 2.961.580.737	Rp 286.288.561.820	-0.01034474
	SEPTEMBER	-Rp 1.721.879.826	Rp 166.449.792.455	-0.01034474
	OKTOBER	-Rp 2.796.178.952	Rp 270.299.587.230	-0.01034474
	NOVEMBER	-Rp 1.347.248.167	Rp 130.235.092.134	-0.01034474
	DESEMBER	-Rp 4.897.110.718	Rp 473.391.377.454	-0.01034474
2023	JANUARI	-Rp 5.114.350.762	Rp 1.777.811.954.183	-0.002876767
	FEBRUARI	-Rp 3.720.405.958	Rp 1.293.259.397.789	-0.002876767
	MARET	Rp 8.243.405.685	-Rp 2.865.510.375.015	-0.002876767
	APRIL	-Rp 4.254.397.456	Rp 1.478.881.486.057	-0.002876767
	MEI	-Rp 2.584.940.861	Rp 898.557.603.379	-0.002876767
	JUNI	Rp 523.548.848	-Rp 181.992.093.207	-0.002876767
	JULI	Rp 1.044.453.577	-Rp 363.065.057.754	-0.002876767
	AGUSTUS	Rp 559.149.224	-Rp 194.367.226.821	-0.002876767
	SEPTEMBER	Rp 315.444.007	-Rp 109.652.261.375	-0.002876767
	OKTOBER	-Rp 3.459.226.570	Rp 1.202.470.193.102	-0.002876767
	NOVEMBER	-Rp 2.471.896.786	Rp 859.262.076.491	-0.002876767
	DESEMBER	-Rp 3.908.830.902	Rp 1.358.758.252.580	-0.002876767
2024	JANUARI	-Rp 3.442.187.734	Rp 629.464.871.394	-0.005468435
	FEBRUARI	-Rp 15.722.547.253	Rp 2.875.145.677.511	-0.005468435
	MARET	-Rp 1.699.049.566	Rp 310.701.245.603	-0.005468435
	APRIL	-Rp 2.854.826.322	Rp 522.055.454.988	-0.005468435
	MEI	Rp 5.083.059.814	-Rp 929.527.335.335	-0.005468435
	JUNI	Rp 4.821.024.546	-Rp 881.609.554.836	-0.005468435
	JULI	Rp 4.052.743.959	-Rp 741.115.869.348	-0.005468435
	AGUSTUS	-Rp 571.847.834	Rp 104.572.484.449	-0.005468435
	SEPTEMBER	-Rp 1.831.246.427	Rp 334.875.778.353	-0.005468435
	OKTOBER	-Rp 6.331.884.431	Rp 1.157.896.990.821	-0.005468435
	NOVEMBER	-Rp 4.647.885.458	Rp 849.948.012.183	-0.005468435
	DESEMBER	-Rp 11.253.421.261	Rp 2.057.886.993.445	-0.005468435

Lampiran 4 Hasil Tabulasi Data

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS NEW MAKASSAR				
PERIODE		ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL	ANGGARAN PENDAPATAN	ROA
TAHUN	BULAN			
2020	JANUARI	0.606451206	1.100639512	-0.001377265
	FEBRUARI	0.730261267	1.023035621	-0.001377265
	MARET	1.552295926	2.527249875	-0.001377265
	APRIL	0.318104653	0.927465918	-0.001377265
	MEI	0.533692230	0.745476749	-0.001377265
	JUNI	0.460136643	0.922343041	-0.001377265
	JULI	0.343937636	0.946456385	-0.001377265
	AGUSTUS	0.344585716	0.991515873	-0.001377265
	SEPTEMBER	0.405362355	0.673034563	-0.001377265
	OKTOBER	0.342723726	0.638053814	-0.001377265
	NOVEMBER	0.137679462	0.584588477	-0.001377265
	DESEMBER	-3.049269293	-9.153789711	-0.001377265
2021	JANUARI	0.193928147	1.212159770	0.000418734
	FEBRUARI	0.295191377	1.212159770	0.000418734
	MARET	0.343138426	1.237378776	0.000418734
	APRIL	1.016192309	1.351127342	0.000418734
	MEI	0.52082266	1.162596049	0.000418734
	JUNI	0.534902029	1.973557417	0.000418734
	JULI	0.780639982	1.476818405	0.000418734
	AGUSTUS	0.770233654	1.426763662	0.000418734
	SEPTEMBER	0.669131318	1.581735860	0.000418734
	OKTOBER	0.475318339	1.446941208	0.000418734
	NOVEMBER	0.474541906	1.623697866	0.000418734
	DESEMBER	1.187261486	1.735409474	0.000418734
2022	JANUARI	1.247715835	1.214789034	-0.01034474
	FEBRUARI	0.313165195	1.214789034	-0.01034474
	MARET	1.415805731	1.214789034	-0.01034474
	APRIL	1.234694589	1.046354126	-0.01034474
	MEI	1.252977654	0.890142559	-0.01034474
	JUNI	1.252977654	1.046045324	-0.01034474
	JULI	1.252977654	1.130727148	-0.01034474
	AGUSTUS	1.252977654	1.092402696	-0.01034474
	SEPTEMBER	1.252977654	1.208193957	-0.01034474
	OKTOBER	1.252977654	1.107851649	-0.01034474
	NOVEMBER	1.252977654	1.243185520	-0.01034474
	DESEMBER	1.252977654	0.911619205	-0.01034474
2023	JANUARI	0.987758112	0.865210452	-0.002876767
	FEBRUARI	1.001316324	0.970391665	-0.002876767
	MARET	0.732418128	1.407629791	-0.002876767
	APRIL	1.014622753	0.952452151	-0.002876767
	MEI	1.014622753	1.058802566	-0.002876767
	JUNI	1.014622753	1.256824589	-0.002876767
	JULI	1.014622753	1.290008101	-0.002876767
	AGUSTUS	1.014622753	1.259092461	-0.002876767
	SEPTEMBER	1.014622753	1.243567559	-0.002876767
	OKTOBER	1.014622753	1.003107408	-0.002876767
	NOVEMBER	1.014622753	1.066003882	-0.002876767
	DESEMBER	1.014622753	0.974465988	-0.002876767
2024	JANUARI	1.129187898	1.205628119	-0.005468435
	FEBRUARI	1.711046201	1.050989765	-0.005468435
	MARET	1.236689345	1.473079855	-0.005468435
	APRIL	1.113020411	1.228086116	-0.005468435
	MEI	0.808834896	1.420927203	-0.005468435
	JUNI	0.808834896	1.401593156	-0.005468435
	JULI	0.980229499	1.566258649	-0.005468435
	AGUSTUS	1.242258679	1.563442137	-0.005468435
	SEPTEMBER	1.329601739	1.583320166	-0.005468435
	OKTOBER	1.615807996	1.620873647	-0.005468435
	NOVEMBER	1.489645798	1.582190316	-0.005468435
	DESEMBER	1.741970194	1.420678040	-0.005468435

Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Anggaran Biaya Operasional (X1)	60	-3.0492693	1.7419702	.854711511	.6534771889
Anggaran Pendapatan (X2)	60	-9.1537897	2.5272499	1.052532146	1.379029433
Kinerja Keuangan (Y)	60	-.0103447	.0004187	-.003929695	.0037746590
Valid N (listwise)	60				

Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Nomalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Unstandardized Residual			Unstandardized Residual			
N		60	N		60			
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000			
	Std. Deviation	.00279993		Std. Deviation	.00279993			
Most Extreme Differences	Absolute	.138	Most Extreme Differences	Absolute	.138			
	Positive	.082		Positive	.082			
	Negative	-.138		Negative	-.138			
Test Statistic		.138	Test Statistic		.138			
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c	Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c			
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.190 ^d	Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.190 ^d			
						99% Confidence Interval	Lower Bound	.180
						Upper Bound	.200	
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.			a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.					

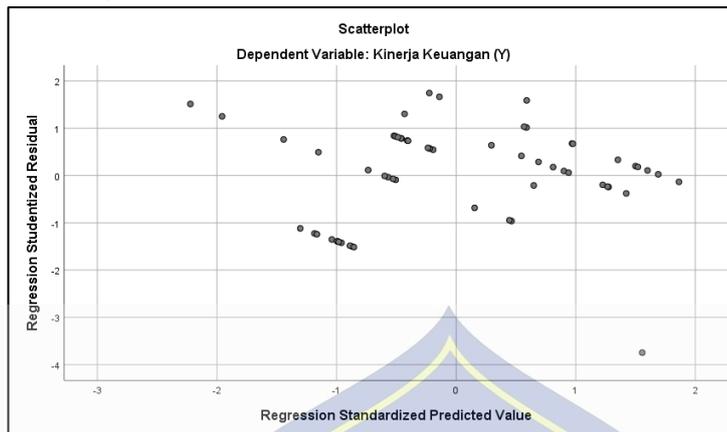
2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Anggaran Biaya Operasional (X1)	.346	2.892
	Anggaran Pendapatan (X2)	.346	2.892
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)			

3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.671 ^a	.450	.430	.0028486246	.822
a. Predictors: (Constant), Anggaran Pendapatan (X2), Anggaran Biaya Operasional (X1)					
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)					

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.001	.001		-1.269	.210	
	Anggaran Biaya Operasional (X1)	-.007	.001		-6.803	.000	.346
	Anggaran Pendapatan (X2)	.002	.000		5.171	.000	.346

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Lampiran 8 Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.671 ^a	.450	.430	.0028486246	.822

a. Predictors: (Constant), Anggaran Pendapatan (X2), Anggaran Biaya Operasional (X1)
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

2. Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.001	.001		-1.269	.210
	Anggaran Biaya Operasional (X1)	-.007	.001		-6.803	.000
	Anggaran Pendapatan (X2)	.002	.000		5.171	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

3. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	23.297	.000 ^b
	Residual	.000	57	.000		
	Total	.001	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)
 b. Predictors: (Constant), Anggaran Pendapatan (X2), Anggaran Biaya Operasional (X1)

Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Jl. Sultan Abdul-Rahman No.100 Makassar 90221 Telp. (0411) 850979, 851753, Fax. (0411) 845582

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menyerahkan bahwa mahasiswa yang terdapat namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Mumtazah Simpajo
 NIM : 105731101721
 Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No.	Bab	Nilai	Among Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	22%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	6%	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

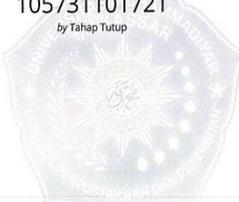
Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 17 April 2025
 Menggantikan,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Jl. Sultan Abdulrahman No 100 Makassar 90222
 Telp: (0411) 850979, 851753, Fax: (0411) 845582
 Website: www.library.umm.ac.id
 E-mail: upt@umm.ac.id

Bab I Nurul Mumtazah Simpajo
 105731101721
 by Tahap Tutup



Submission date: 17 Apr -2025 08:05AM (UTC+0700)
 Submission ID: 2648486300
 File name: BAB_NURUL_MUMTAZAH_SIMPAJO_2.docx (22.55K)
 Word count: 1242
 Character count: 8532

Bab I Nurul Mumtazah Simpajo 105731101721

ORIGINALITY REPORT

100% LULUS! 1% SIMILARITY INDEX

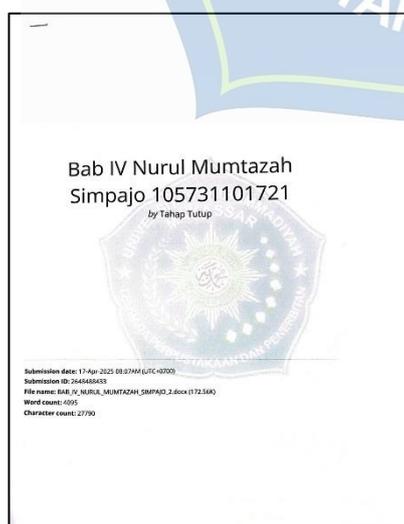
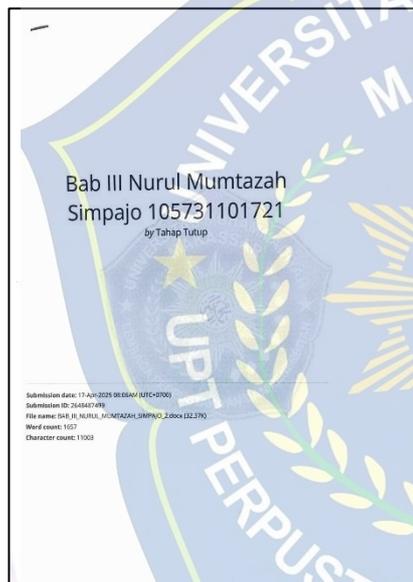
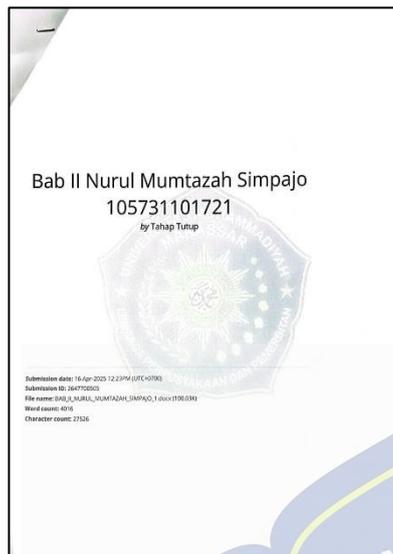
9% PUBLICATIONS 4% STUDENT PAPERS

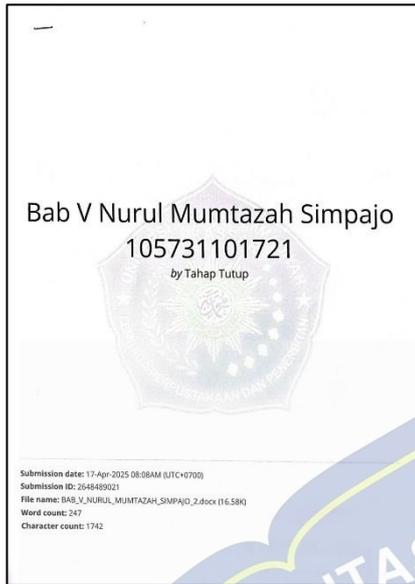
PRIMARY SOURCES

1	turnitin by Turnitin.com	3%
2	repository.dharmawangsa.ac.id	2%
3	journal.poltekpelaceh.ac.id	2%
4	minangkabaneews.com	2%
5	eprints.umm.ac.id	2%

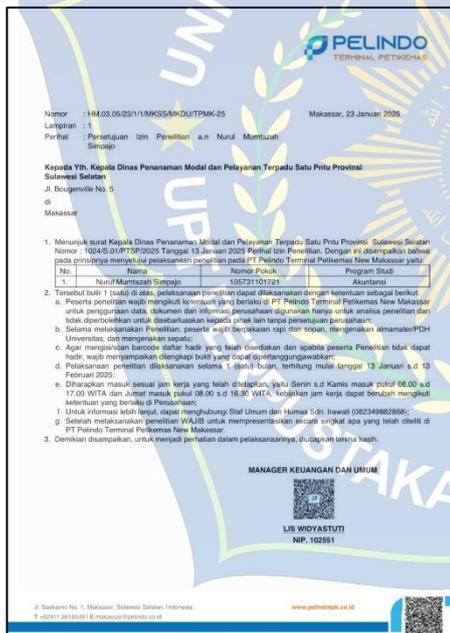
Exclude quotes OFF Exclude matches < 7%

Exclude bibliography OFF





Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian



Lampiran 11 Lembar Validasi Data

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA Jl. Sultan Maulana 159 Makassar, Gedung 1918 R. 811-mail: pvd.feb@uim.ac.id				
LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF				
NAMA MAHASISWA	Nurul Muntazah Simpajo			
NIM	105731101721			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Kecamatan Tallo			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Amril, SE, M.Si, Ak, CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Zalkha Soraya, SE, MM			
NAMA VALIDATOR	Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	22 Februari 2025	Sesuai	
2	Sumber data (data sekunder)	22 Februari 2025	Sesuai	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	22 Februari 2025	Sesuai	
4	Hasil Statistik deskriptif	22 Februari 2025	Sesuai	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	22 Februari 2025	Sesuai	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	22 Februari 2025	Sesuai	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	22 Februari 2025	Sesuai	
8	Hasil Interpretasi data	22 Februari 2025	Sesuai	
9	Dokumentasi	22 Februari 2025	Sesuai	

Lampiran 12. Lembar Validasi Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA Jl. Sultan Maulana 159 Makassar, Gedung 1918 R. 811-mail: pvd.feb@uim.ac.id				
LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK				
NAMA MAHASISWA	NURUL MUMTAZAH SIMPAJO			
NIM	105731101721			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Kecamatan Tallo			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Amril, SE, M.Si, Ak, CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Zalkha Soraya, SE, MM			
NAMA VALIDATOR	Sherry Adelia, S.E., M.Mkg			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	13 MARET 2025	Kerapihan diperhatikan kembali sebelum di print terutama typo penulisan ACC	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui